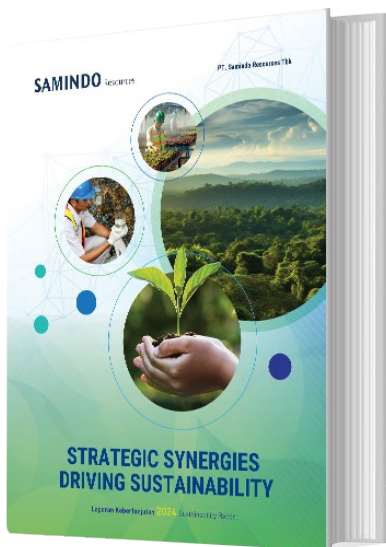




STRATEGIC SYNERGIES DRIVING SUSTAINABILITY



STRATEGIC SYNERGIES DRIVING SUSTAINABILITY

PT Samindo Resources Tbk berkomitmen menciptakan sinergi strategis yang mendukung keberlanjutan. Hal ini merujuk pada penggabungan sumber daya dan operasi yang terkoordinasi antara berbagai unit bisnis dalam grup usaha Perseroan, yang direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan memperkuat fondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan. Ini melibatkan integrasi proses, inovasi berkelanjutan, dan optimasi penggunaan sumber daya yang semuanya bertujuan untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan pengaruh positif terhadap lingkungan. Perseroan berupaya menghadirkan solusi pertambangan yang tidak hanya ekonomis, namun juga ramah lingkungan.

PT Samindo Resources Tbk is committed to fostering strategic synergies that drive long-term sustainability. This commitment is demonstrated through the coordinated integration of resources and operations across the Company's business units, carefully planned and executed to strengthen the foundation for sustainable growth. These efforts include process integration, continuous innovation, and resource optimization, all aimed at improving efficiency and generating a positive environmental impact. The Company is dedicated to delivering mining solutions that are not only economically viable but also environmentally responsible.

DAFTAR ISI

>> Table of Contents

Glosarium
Glossary

▶ 2

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report



STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy



KILAS KINERJA
Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

▶ 10

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

▶ 11

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Informasi Perusahaan
Corporate Information

▶ 14

Visi dan Misi
Vision and Mission

▶ 15

Struktur Organisasi
Organizational Structure

▶ 16

Struktur Perseroan
Company Structure

▶ 17

Skala Organisasi
Organizational Scale

▶ 18

Entitas Anak
Subsidiaries

▶ 19

Layanan Perseroan
Company Services

▶ 20

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

▶ 21

Wilayah Operasional
Operational Area

▶ 22

PENJELASAN DIREKSI
Message from The Board of Directors



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance



Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles and Objectives

▶ 34

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

▶ 35

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Implementation Officer

▶ 35

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Competence Development

▶ 38

Manajemen Risiko
Risk Management

▶ 39

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

▶ 45

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan
Sustainability Principles Implementation Challenges

▶ 47

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance



Membangun Budaya Keberlanjutan
Building Sustainability Culture

▶ 50

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi
Sustainability of Economic Performance

▶ 50

Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Sustainability of Products and Services

▶ 52

Keberlanjutan Pengelolaan Ketenagakerjaan
Sustainability of Workforce Management

▶ 61

Keberlanjutan Pengembangan Masyarakat
Sustainability of Community Development

▶ 70

Keberlanjutan Produk dan Layanan
Sustainability of Environmental Management

▶ 74

SURAT PERNYATAAN TENTANG KEBENARAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN

Statement on The Accuracy of The Sustainability Report

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Response to Feedback From The Previous Year's Report

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK Criteria Disclosure Index No.51/POJK.03/2017

GLOSARIUM

» Glossary

AGMS

Annual General Meeting Shareholders

APD

Alat Pelindung Diri

B3

Bahan Beracun Berbahaya

BAE

Biro Administrasi Efek

BCM

Bank Cubic Meter

BEI

Bursa Efek Indonesia

BI

Bank Indonesia

BOC

Board of Commissioners

BOD

Board of Directors

BUMDes

Badan Usaha Milik Desa

CLA

Collective Labor Agreements

CPR

Collective Labor Agreements

CSR

Corporate Social Responsibility

ESDM

Energi Sumber Daya Mineral

ESG

Environmental, Social, and Governance

FSA

Financial Service Authority

GA

General Affair

GCG

Good Corporate Governance

GJ

Gigajoule

GMP

Good Mining Practices

HR

Human Resources

HSE

Health, Safety, and Environment

IUP

Izin Usaha Pertambangan

IUJP

Ijin Usaha Jasa Pertambangan

K3

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

K3L

Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan

KBLI

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

KBLU

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha

Kwh

Kilowatt Hour

KLHK

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

OECD

The Organization for Economic Cooperation and Development

OHS

Occupational Health and Safety

OSH

Occupational Safety Health

PKB

Perjanjian Kerja Bersama

POJK

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

POM

Pengawas Operasional Madya

POP

Pengawas Operasional Pertama

PPE

Personal Protective Equipment

PPM

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Rp

Rupiah

RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham

SDGs

Sustainable Development Goals

SDM

Sumber Daya Manusia

SES

Stakeholder Engagement Standard

SMK3

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

SIMS

PT SIMS Jaya Kaltim

SOP

Standar Operating Procedures

SUK

Samindo Utama Kaltim

Tbk

Terbuka

TMP

Trasindo Murni Perkasa

TJSL

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

TPB

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

TPA

Tempat Pembuangan Akhir

TPS

Tempat Pembuangan Sampah

TRJA

PT Transkon Jaya Tbk.

TSA

Temporary Storage Area

TSP

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

USD

Dolar AS

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

» About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Samindo Resources Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Perseroan" atau "kami") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif lanjutan yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan di Perseroan (termasuk Entitas Anak) yang menjalankan bisnis pertambangan batubara selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya.

Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen. [POJK 6.1]

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The Sustainability Report of PT Samindo Resources Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "we/us/our") has been prepared to demonstrate accountability and communicate the implementation of sustainability principles across all aspects of our business operations. This report builds on previous initiatives and will be further developed in future periodic reports, published annually at the end of each fiscal year.

This report presents information on the economic, social, and environmental performance of the Company, including its Subsidiaries engaged in coal mining activities, for the period from January 1st, 2024, to December 31st, 2024, along with performance comparisons from the two preceding years.

This report was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Its preparation was internally verified without external independent assurance. [POJK 6.1]

For further information regarding this report and its contents, please contact us through the following channel:



Departemen Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Department

Equity Tower 30th Floor, SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 9
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
(62 21) 2903 7723
admin@samindoresources.com
www.samindoresources.com



STRATEGI KEBERLANJUTAN

[POJK A.1]

Sustainability Strategy

[POJK A.1]

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara kegiatan usaha dengan nilai-nilai keberlanjutan pada aspek sosial dan lingkungan. Komitmen tersebut diimplementasikan dalam aktivitas produksi batubara yang kami operasikan. Untuk mendukung upaya tersebut, kami menyelenggarakan praktik pengelolaan risiko ekonomi yang terintegrasi dengan aspek sosial dan lingkungan, sesuai dengan standar yang berlaku di dalam negeri maupun internasional.

Good mining practices (GMP) menjadi hal yang senantiasa dipraktikkan dengan pengelolaan aspek *environmental, social, dan governance* (ESG) pada seluruh aspek operasi yang dijalankan. Hal ini dilakukan guna menjaga kinerja operasional pertambangan yang ramah lingkungan guna mencegah degradasi kualitas lingkungan, khususnya pada sekitar area pertambangan Perseroan. Untuk menunjang praktik tersebut, kami menyelenggarakan tata kelola yang berorientasi keberlanjutan dengan manajemen risiko yang terintegrasi. Selain itu, kami juga menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat lokal serta menyelenggarakan program dan inisiatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat lokal sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dan kepedulian.

Dalam rangka penerapan prinsip keberlanjutan yang terarah, kami telah menyusun strategi dan target sesuai dengan tujuan keberlanjutan Perseroan. Penyusunannya juga disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

The Company strives to balance business activities with sustainability values in social and environmental aspects. This commitment is reflected in our coal production activities. To support these efforts, we implement integrated economic risk management practices that incorporate social and environmental considerations, in line with both domestic and international standards.

Good Mining Practices (GMP) are consistently applied through the management of environmental, social, and governance (ESG) aspects across all operational activities. This approach aims to maintain environmentally friendly mining performance and prevent environmental degradation, particularly around the Company's mining areas. To support this, we implement sustainability-oriented governance with integrated risk management. Additionally, we foster strong relationships with local communities and implement programs and initiatives to promote their welfare, reflecting our commitment and responsibility.

To apply a focused sustainability approach, we have developed strategies and targets aligned with the Company's sustainability objectives. These strategies are also aligned with Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs).

8
DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH

8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances

Strategi Strategy	Target Target	Pencapaian di Tahun 2024 Achievement in 2024
- Peningkatan volume produksi dan penjualan; - Produk dan layanan yang unggul. - Increased production and sales volumes; - Superior products and services.	- Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan; - Peningkatan nilai manfaat kepada pemangku kepentingan terkait. - Growth in operational and financial performance; - Increased value for all stakeholders.	- Realisasi volume produksi batubara mencapai 5,91 juta ton; - Perolehan pendapatan meningkat 33,81% dari tahun sebelumnya; - Pembayaran pajak penghasilan mencapai USD7,08 juta, meningkat 49,95% dibandingkan tahun sebelumnya. - Coal production volume reached 5.91 million tons; - Revenue increased/decreased by 33.81% compared to the previous year; - Tax payments amounted to USD 7.08 million, an increase/decrease of 49.95% compared to the previous year.

8
DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.
8.8 Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers.

Strategi Strategy	Target Target	Pencapaian di Tahun 2024 Achievement in 2024
- Praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab; - Penerapan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sesuai standar yang berlaku; - Peningkatan kompetensi dan karier karyawan; - Pemenuhan hak karyawan, termasuk peningkatan kesejahteraan karyawan.	- Tidak terdapat kecelakaan kerja yang bersifat fatal (<i>zero fatality</i>); - Rendahnya tingkat <i>turnover</i> karyawan.	- Tidak adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal; - Tingkat <i>turnover</i> karyawan menurun 1,98% dari tahun sebelumnya.

- Responsible workforce management practices;
- Implementation of occupational health and safety (OHS) aspects in accordance with applicable standards;
- Enhancement of employee competencies and career development;
- Fulfillment of employee rights, including the improvement of employee welfare.
- Employee productivity growth;
- Zero fatalities;
- Low employee turnover rate.
- Zero fatalities;
- Employee turnover rate increased/decreased by 1.98% compared to the previous year.

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

4 QUALITY EDUCATION

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.

4.4 Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.

8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah.

3.8 Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, effective, quality, and affordable basic medicines and vaccines for all.

4.4 Significantly increase the number of youth and adults to have the relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship.

8.3 Promote development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises.

Strategi Strategy	Target Target	Pencapaian di Tahun 2024 Achievement in 2024
Pelaksanaan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang sesuai kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan potensi daerah sekitar wilayah operasional. Implementation of Community Development and Empowerment Programs (CDEP) that meet community needs and enhance the potential of areas surrounding operational sites.	• Peningkatan jumlah dan kualitas program PPM berkelanjutan; • Peningkatan luas cakupan manfaat program PPM. • Increase in the number and quality of sustainable CDEP; • Expansion of the coverage and benefits of CDEP.	• Biaya pelaksanaan program PPM mencapai Rp1.92 miliar, menurun 10,45% dari tahun sebelumnya; • The implementation cost of the CDEP program reached Rp1.92 billion, a decrease of 10.45% compared to the previous year;

12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

13 CLIMATE ACTION

15 LIFE ON LAND

12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.

15.1 Menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat, serta jasa lingkungannya.

12.5 Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

13.2 Integrating climate change anticipatory actions into national policies, strategies, and plans.

15.1 Ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland water ecosystems and the environmental services.

Strategi Strategy	Target Target	Pencapaian di Tahun 2024 Achievement in 2024
• Pengelolaan dan pemantauan kondisi lingkungan hidup pada wilayah operasional tambang secara berkala; • Pengelolaan limbah secara bertanggung jawab; • Penyelenggaraan program pelestarian lingkungan. • Regular management and monitoring of environmental conditions in mining operational areas; • Responsible waste management; • Implementation of environmental conservation programs.	• Kelestarian lingkungan hidup yang terjaga; • Pemenuhan standar baku mutu lingkungan terkait yang berlaku; • Tidak terdapat pengaduan masyarakat ataupun sanksi dari regulator terkait masalah lingkungan. • Preservation of environmental sustainability; • Compliance with applicable environmental quality standards; • No community complaints or regulatory sanctions related to environmental issues.	• Kandungan emisi dan kadar efluen yang dihasilkan dari aktivitas operasional tambang tidak melebihi ketentuan yang berlaku; • Tidak terdapat pengaduan masyarakat mengenai masalah lingkungan, begitu pula tidak ada sanksi regulator yang diterima Perseroan. • Emission levels and effluent concentrations from mining operations did not exceed applicable regulations; • No community complaints regarding environmental issues, and no regulatory sanctions were imposed on the Company.



An aerial photograph of a mining operation. A wide, paved road curves through a lush green landscape. Several large orange mining trucks are driving along the road. To the left of the road, there is a large, open area with some yellow equipment. In the background, a processing plant with blue roofs is visible, surrounded by dense forest. The sky is filled with large, white clouds.

KILAS KINERJA

Performance
Highlights

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [POJK B.1, POJK B.2, POJK B.3]

» Sustainability Performance Highlights [POJK B.1, POJK B.2, POJK B.3]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Aspek Ekonomi Economic Aspect					
Kinerja Operasional Operational Performance					
Pemindahan Batuan Penutup	Juta BCM Million BCM	33.95	28.81	33.13	Overburden Removal
Produksi Batubara	Juta Ton Million Ton	5.91	7.02	9.52	Coal Getting
Pengangkutan Batubara	Juta Ton Million Ton	24.19	23.34	27.10	Coal Hauling
Pemboran Eksplorasi	Meter Meters	29,185	27,367	26,810	Exploration Drilling
Penyewaan Kendaraan	Unit	2,051	2,368	-	Vehicle Rental
Kinerja Keuangan Operational Performance					
Pendapatan	USD	179,558,179	134,187,479	141,511,308	Revenues
Laba Bruto	USD	36,044,575	25,678,200	26,915,473	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	USD	16,197,561	18,495,084	14,100,978	Profit for the Year
Nilai Kontrak dengan Pemasok Lokal	USD	16,732,029	16,839,235	15,467,282	Local Suppliers' Contract Value
Jumlah Pemasok Lokal	Entitas Entity	184	186	192	Total Local Suppliers
Aspek Lingkungan Environmental Aspect					
Konsumsi Listrik	GJ	34,377.13	33,503.17	32,465.46	Electricity Consumption
Konsumsi Bahan Bakar	GJ	3,183,170.43	3,889,589.16	5,988,072.85	Fuel Consumption
Konsumsi Air	Liter	446,778,370	562,142,500	139,497,360	Water Consumption
Emisi Gas Buang	Ton CO ₂ eq	147,572	232,599	383,064	Exhaust Gas Emissions
Volume Limbah Cair	Liter Liter	531,086	462,235	444,750	Liquid Waste Volume
Volume Limbah Padat	Kg	385,074	412,506	448,908	Solid Waste Volume
Pohon Ditanam	Pohon Tree	1,628	3,170	5,288	Trees Planted
Biaya Pengelolaan Lingkungan	Rp	588,523,340	801,677,881	254,425,051	Environmental Management Costs
Aspek Sosial Social Aspect					
Karyawan Lokal	Orang Person	1,205	1,187	513	Local Employees
Penerima Beasiswa	Siswa Student	94	26	4	Scholarship Recipients
Biaya Sosial – Pendidikan	Rp	404,672,768	329,047,500	109,400,000	Social Costs – Education
Biaya Pelaksanaan CSR	Rp	1,918,647,181	2,142,540,181	1,145,371,801	CSR Implementation Cost

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

» Award and Certification



Serifikat Penghargaan Kepatuhan Pajak
Tax Compliance Award Certificate

Tanggal Pemberian : 9 Januari 2024
Pemberi Penghargaan : Gubernur Kalimantan Timur
Penerima Penghargaan : TRJA
Date of Award: January 9th, 2024
Awarded by: Governor of East Kalimantan
Award Recipient: TRJA



Penghargaan Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan dan Energi
Predikat Hijau
Quality, Occupational Health and Safety, Environment, and Energy Management System Award
Green Rating

Tanggal Pemberian : 12 Februari 2024
Pemberi Penghargaan : Kideco Jaya Agung
Penerima Penghargaan : TMP
Date of Award: February 12th, 2024
Awarded by: Kideco Jaya Agung
Award Recipient: TMP



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System Award Certificate

Tanggal Pemberian : 6 Agustus 2024
Pemberi Penghargaan : Menteri Ketenagakerjaan RI
Penerima Penghargaan : SUK
Date of Award: August 6th, 2024
Awarded by: Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Award Recipient: SUK



Sertifikat Keselamatan dan Keamanan Nuklir
Nuclear Safety and Security Certificate

Tanggal Pemberian : 29 November 2024
Pemberi Penghargaan : Badan Pengawas Tenaga Nuklir
Penerima Penghargaan : MA
Date of Award: November 29th, 2024
Awarded by: Nuclear Energy Regulatory Agency
Award Recipient: MA





PROFIL PERSEEROAN

Company Profile

INFORMASI PERSEROAN

» Company Information

PT Samindo Resources Tbk

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT MYOH Technology Tbk menjadi PT Samindo Resources Tbk pada tahun 2012 sebagai bagian dari perubahan arah bisnis Perseroan.

The Company changed its name from PT MYOH Technology Tbk to PT Samindo Resources Tbk in 2012 as part of changes in the Company's business.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

15 Maret / March 2000

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Myohdotcom Indonesia No. 37 tertanggal 15 Maret 2000, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Keputusan No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 29 Maret 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Malang tanggal 14 April 2000 dengan No. 120|BH.13.08|IV|2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juni 2000, Tambahan No. 3067.

Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Myohdotcom Indonesia No. 37 dated March 15th, 2000, made before Esther Mercia Sulaiman, SH, Notary in Jakarta, and authorized by the Minister of Law and Regulation through Decree No. C-7565 HT.01.01. TH.2000 dated March 29th, 2000, registered at Malang Business Registration Office on April 14th, 2000, No. 120|BH.13.08|IV|2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated June 20th, 2000, Addendum No. 3067.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1,100,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2024

Authorized Capital Issued and Paid Up Capital as at 31 December 2024

USD 48,352,110

Perubahan yang Bersifat Signifikan [POJK C.6]

Significant Changes

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait wilayah operasional, struktur Pemegang Saham, serta struktur rantai pasokan Perseroan

In 2024, there were no significant changes in the operational areas, shareholder structure, or supply chain structure of the Company.

Kode Saham

Ticker Symbol

MYOH

Kepemilikan Saham

Shareholding

ST International Corporation	: 59.03%
Low Tuck Kwong	: 14.18%
Masyarakat (di bawah 5%)	: 26.79%
Public (under 5%)	



Alamat [POJK C.2]

Address

Equity Tower 30th Floor, SCBD,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 52-53 Lot 9,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon/ Phone : (62 21)2903 7723
Email : admin@samindoresources.com
Website : www.samindoresources.com



Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date

27 Juli 2000
July 27th, 2000

Kegiatan Bisnis Utama Sesuai dengan Anggaran Dasar [POJK C.4]

Main Business Activities In Line with Articles of Association

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
The objectives and purposes of the Company are to engage in the sector of:

Aktivitas Perusahaan Holding / The Holding Company Activities

VISI & MISI

» Vision & Mission



Visi [POJK C.1]
Vision

Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya.

To become a holding corporation with high quality and comprehensive mining solutions based on resources development.



Misi [POJK C.1]
Mission

- **Menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta sistem manajemen.**
- **Menjamin sarana jasa pertambangan yang lengkap, bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan.**
- To create an excellent mining operation and its management system.
- To secure the full ranged competitive mining services with sustainable reserve.

Nilai Keberlanjutan [POJK C.1]

Sustainability Values

Fokus Integritas

- Perseroan menekankan integritas untuk melakukan yang terbaik pada segenap insan Perseroan melalui tindakan-tindakan yang sesuai dengan moral dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku;
- Memenuhi setiap komitmen kepada seluruh pemangku kepentingan dengan dasar kejujuran dan kepercayaan;
- Melaksanakan tugas dengan berbasiskan etika dan tidak pernah mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan penyalahgunaan wewenang.

Daya Saing Global

- Berkontribusi positif terkait kapabilitas Perseroan melalui pengembangan diri secara berkala dan pembelajaran;
- Memberikan hasil kerja yang terbaik melalui pengembangan best practice yang berwawasan global;
- Menetapkan tujuan kompetitif dan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

Memimpin Perubahan

- Secara berkala Perseroan memperbaiki proses bisnis melalui terobosan-terobosan baru;
- Memastikan stabilitas Perseroan dengan mengelola potensi risiko dan isu-isu terkait;
- Secara aktif mencari potensi peluang bisnis dengan perencanaan yang matang dan eksekusi yang cepat.

Tumbuh Bersama

- Tumbuh bersama-sama dengan karyawan, Pemegang Saham, pelanggan, dan partner;
- Menjadikan keamanan dan perlindungan terhadap lingkungan sebagai prioritas;
- Komitmen untuk bertindak dan bertanggung jawab sebagai bagian dari korporasi global.

Integrity Focus

- The Company emphasizes integrity to strive for excellence among all its stakeholders through actions aligned with morality and compliance with applicable regulations;
- Fulfilling every commitment to all stakeholders based on honesty and trust;
- Carrying out duties based on ethics and never gaining advantage from others through abuse of authority.

Global Competitiveness

- Contributing positively to the Company's capabilities through continuous self-improvement and learning;
- Delivering the best work results through the development of globally-oriented best practices;
- Setting competitive goals and striving to achieve them to the best of our abilities.

Leading Changes

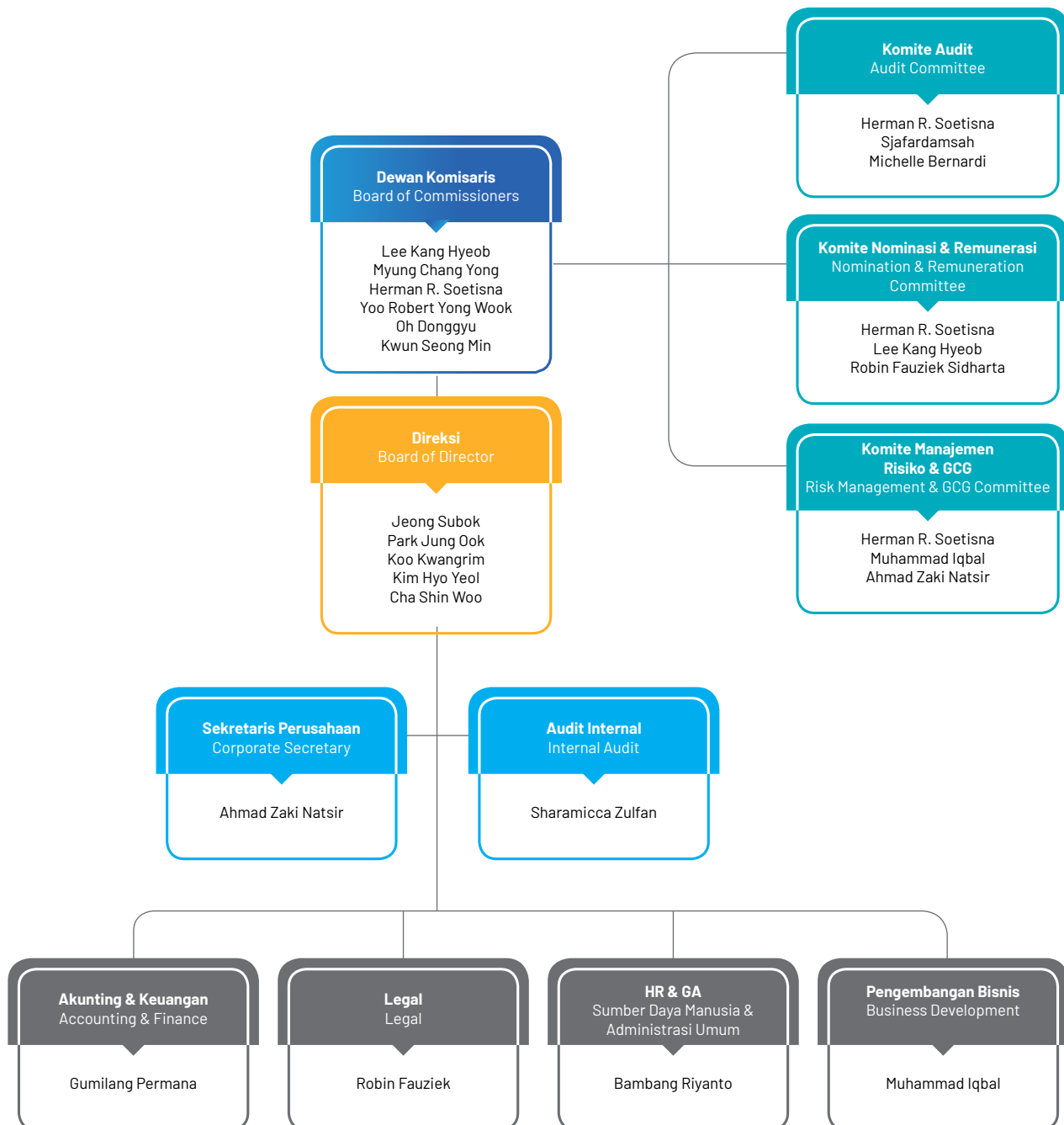
- The Company regularly improves its business processes through new breakthroughs;
- Ensuring the Company's stability by managing potential risks and related issues;
- Actively seeking business opportunities through thorough planning and swift execution.

Growing Together

- Growing together with employees, shareholders, customers, and partners;
- Prioritizing safety and environmental protection;
- Commitment to act and take responsibility as part of a global corporation.

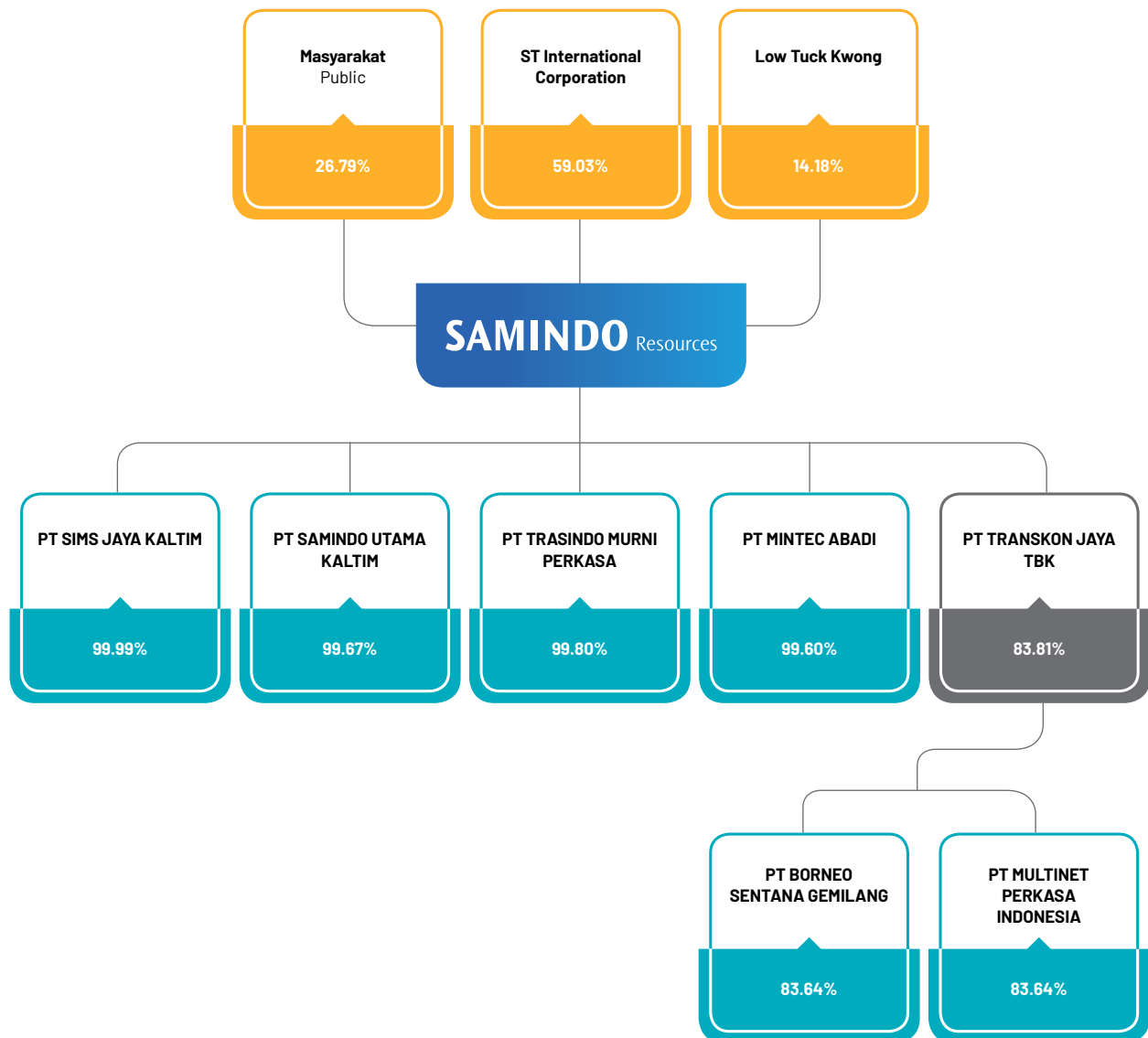
STRUKTUR ORGANISASI

» Organizational Structure



STRUKTUR PERSEROAN

» Company Structure



Informasi ini berdasarkan perspektif Perseroan, di mana PT Borneo Sentana Gemilang dan PT Multinet Perkasa Indonesia dimiliki secara tidak langsung.
This information is from the Company's perspective, where PT Borneo Sentana Gemilang and PT Multinet Perkasa Indonesia are indirectly owned.

SKALA ORGANISASI [POJK C.3]

» Organizational Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	USD	179,558,179	134,187,479	141,511,308
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	USD	96,204,692	86,495,030	92,753,064
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	USD	43,496,654	42,539,243	46,927,308
Penyewaan Kendaraan dan Lainnya Vehicle Rental and Others	USD	38,038,328	3,310,263	-
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	USD	1,818,505	1,842,943	1,830,936
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	USD	16,197,561	18,495,084	14,100,978
Total Aset Total Assets	USD	224,114,274	236,712,430	169,488,235
Total Liabilitas Total Liabilities	USD	48,114,050	69,507,184	20,845,930
Total Ekuitas Total Equity	USD	176,000,224	167,205,246	148,642,305
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	1,439	1,444	676

ENTITAS ANAK

» Subsidiaries

Perseroan adalah salah satu dari beberapa kontraktor yang dipercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung, salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia. Kontrak aktif yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company is one of the contractors assigned to operate mines owned by PT KIDECO Jaya Agung, one of the largest coal producers in Indonesia. Active contracts held by the Company are as follows:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (USD)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries					
PT SIMS Jaya Kaltim	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur, Indonesia Telepon : (62 543) 22522 Fax : (62 543) 23659 Situs Web : www.ptsims.co.id	Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batubara Overburden removal and coal getting services	44,443,949	99.99	Aktif Active
PT Trasindo Murni Perkasa	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur, Indonesia Telepon : (62 543) 22522 Fax : (62 543) 23659	Jasa pengangkutan batubara Coal hauling services	12,484,026	99.80	Aktif Active
PT Samindo Utama Kaltim	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur, Indonesia Telepon : (62 543) 22522 Fax : (62 543) 23659	Jasa pengangkutan batubara Coal hauling services	13,458,287	99.67	Aktif Active
PT Mintec Abadi	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur, Indonesia Telepon : (62 543) 22522 (Ext: 601 – 604) Situs Web : www.mintecabadi.com	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya Drilling, exploration and other services	1,259,901	99.60	Aktif Active
PT Transkon Jaya Tbk	Jl. Mulawarman No. 21, RT 23 Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan 76116 Kalimantan Timur, Indonesia Telepon : (62 542) 770 401 / 444 624 Situs Web : www.transkon-rent.com	Penyewaan kendaraan Vehicle rental	54,626,222	83.81	Aktif Active
Entitas Anak Tidak Langsung (melalui PT Transkon Jaya Tbk) Indirect Subsidiaries (through PT Transkon Jaya Tbk)					
PT Borneo Sentana Gemilang	Lantai II PT BIS Industri Jl. Mulawarman No.19, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan 76116 Kalimantan Timur, Indonesia Telepon : (62 542) 862 0008 Situs Web : www.borneosentana.co.id	Jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil Outsourcing service, trading of vehicle spare parts and accessories	462,964	83.64	Aktif Active
PT Multinet Perkasa Indonesia	Jl. MT Haryono Komp. Balikpapan Baru Blok B3 No. 18 RT. 19, Kelurahan Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 76114 Kalimantan Timur, Indonesia Telepon : (62 542) 851 7999 Situs Web : www.multinetperkasa.id	Jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor Information and communication services, wholesalers and retailers, and repair and maintenance of cars and motorcycles	511,481	83.64	Aktif Active

LAYANAN PERSEROAN [POJK C.4]

» Company Services

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara, dijalankan oleh PT SIMS Jaya Kaltim Overburden Removal and Coal Getting, run by PT SIMS Jaya Kaltim



Peralatan

- o Dump Truck
- o Eskavator
- o Bulldozer

Fasilitas

- o Workshop
- o Simulasi Mengemudi
- o Pusat Pelatihan
- o Fasilitas Pengolahan Limbah

Equipment

- o Dump Truck
- o Excavator
- o Bulldozer

Facilities

- o Workshop
- o Driving Simulator
- o Training Facility
- o Waste Management Facility

Kompetensi

- o ISO 45001
- o ISO 9001
- o ISO 50001
- o ISO 14001
- o Sertifikasi Keselamatan Kerja
- o POP
- o POM
- o Sertifikasi Juru Ukur Tambang
- o Sertifikasi Juru Ledak

Competencies

- o ISO 45001
- o ISO 9001
- o ISO 50001
- o ISO 14001
- o Occupational Safety Certification
- o POP
- o POM
- o Mine Surveyor Certification
- o Explosion Expert Certification

Pengangkutan Batubara, dijalankan oleh PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa Coal Hauling, run by PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa



Peralatan

- o Tractor Head
- o Trailer

Fasilitas

- o Workshop
- o Tire Shop
- o Fasilitas Pengolahan Limbah
- o Sistem Navigasi

Kompetensi

- o ISO 9001
- o ISO 14001
- o Sertifikasi Keselamatan Kerja

Equipment

- o Tractor Head
- o Trailer

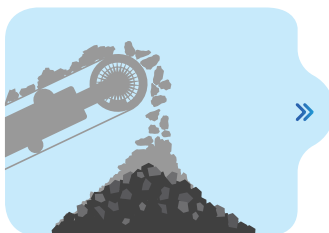
Facilities

- o Workshop
- o Tire Shop
- o Waste Management Facility
- o Navigation System

Competencies

- o ISO 9001
- o ISO 14001
- o Occupational Safety Certification

Pemboran Eksplorasi, dijalankan oleh PT Mintec Abadi Exploration Drilling, run by PT Mintec Abadi



Peralatan

- o Drilling Rig
- o Geophysical Logging Rig
- o Field Survey Equipment

Fasilitas

- o Labotarium Batuan
- o Fasilitas Penyimpanan Contoh Batuan

Kompetensi

- o ISO 9001
- o ISO 17025

Equipment

- o Drilling Rig
- o Geophysical Logging Rig
- o Field Survey Equipment

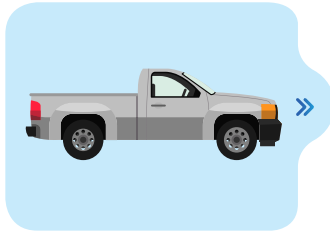
Facilities

- o Rock Laboratory
- o Rock Sample Storage Facility

Competencies

- o ISO 9001
- o ISO 17025

Penyewaan Kendaraan, dijalankan oleh PT Transkon Jaya Tbk.
Vehicle Rental, run by PT Transkon Jaya Tbk.



Peralatan

- o Ambulans
- o Light Bus Vehicle
- o Service Body Box Vehicle
- o Standard Spec Light Vehicle 4 x 2 WD
- o Standard Spec Light Vehicle 4 x 4 WD t

Fasilitas

- o Workshop
- o Pusat Pelatihan

Equipment

- o Ambulance
- o Light Bus Vehicle
- o Service Body Box Vehicle
- o Standard Spec Light Vehicle 4 x 2 WD
- o Standard Spec Light Vehicle 4 x 4 WD

Facilities

- o Workshop
- o Training Facility

Kompetensi

- o ISO 9001
- o ISO 14001
- o ISO 45001
- o ISO 37001
- o ISO 50001
- o SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

Competencies

- o ISO 9001
- o ISO 14001
- o ISO 45001
- o ISO 37001
- o ISO 50001
- o Occupational Health and Safety Management System

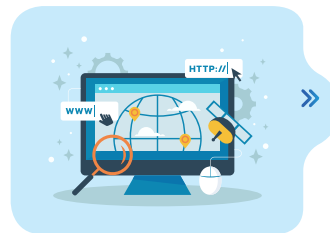
Jasa Alih Daya, dijalankan oleh PT Borneo Sentana Gemilang
Outsourcing Services, run by PT Borneo Sentana Gemilang



Fasilitas

- o Pusat Pelatihan

Penyedia Layanan Internet, dijalankan oleh PT Multinet Perkasa Indonesia
Internet Service Provider, run by PT Multinet Perkasa Indonesia



Peralatan

- o Tower BTS

Fasilitas

- o Server

KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK C.5]

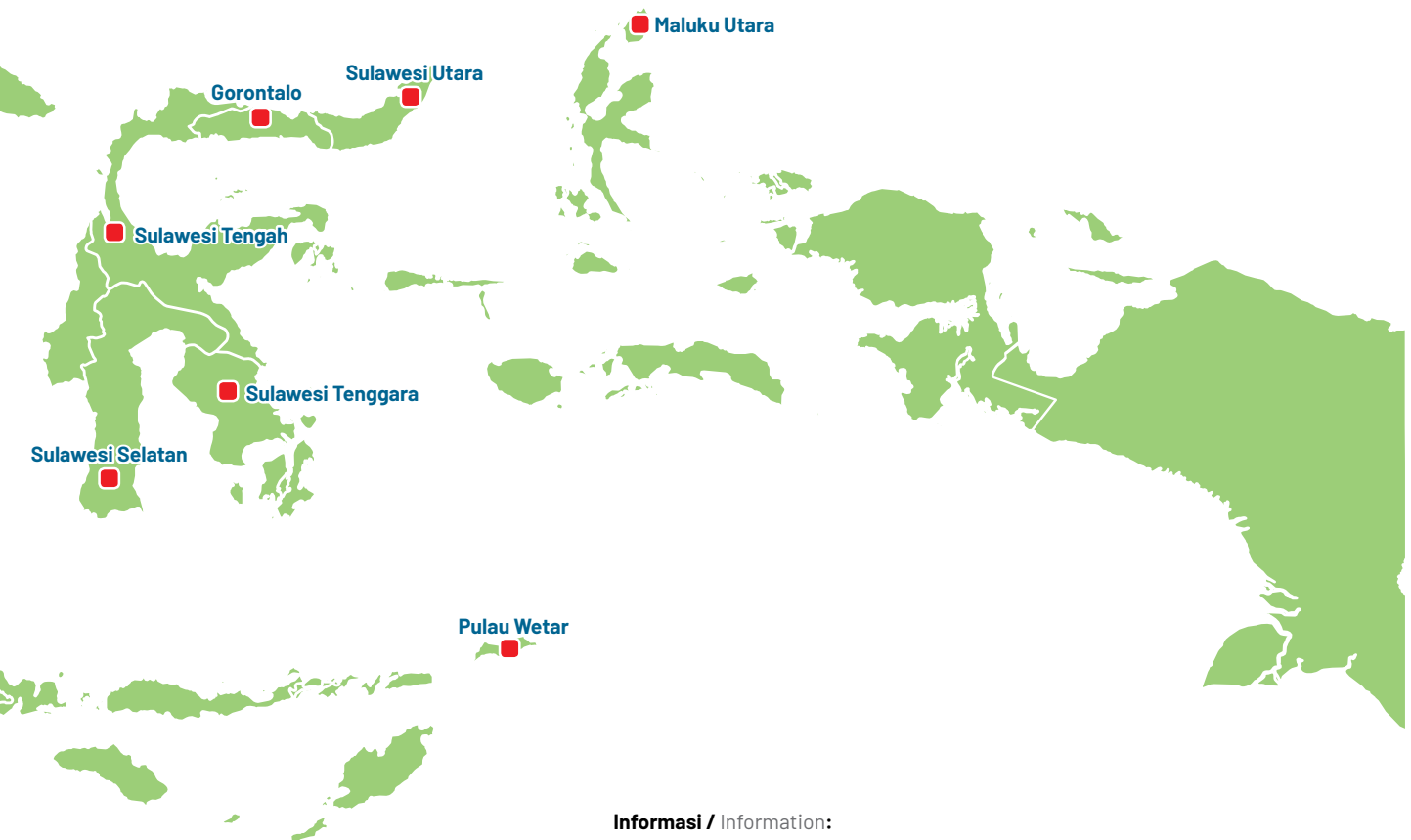
» Association Memberships

Nama Asosiasi Association Name		Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesian Coal Mining Association	Nasional National	Anggota Member
	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota Member

WILAYAH OPERASIONAL [POJK C.4]

» Operational Areas





Informasi / Information:

- Wilayah Operasi TRJA
TRJA's Operational Area
- Wilayah Operasi SIMS, SUK, TMP, MIN
SIMS, SUK, TMP, MIN's Operational Areas



PENJELASAN DIREKSI

[POJKD.1]

Message from
The Board of Directors

[POJKD.1]

PENJELASAN DIREKSI

» Explanation from the Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Samindo Resources Tbk ini sebagai wujud refleksi atas perjalanan dan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen di tahun 2024. Setiap langkah dalam mengelola usaha bukan hanya tentang angka dan capaian, melainkan tentang bagaimana kami menjaga harmoni antara keberhasilan bisnis, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan bersama. Dalam dinamika dunia yang terus berubah, kami percaya bahwa keteguhan nilai dan sinergi yang terarah ini menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami ingin berbagi tentang upaya Perseroan dalam mewujudkan pertambangan yang tidak hanya produktif, tetapi juga bermakna bagi masa depan.

Nilai dan Komitmen Keberlanjutan

Komitmen Perseroan dalam membangun pertambangan yang bertanggung jawab dan bernilai jangka panjang tercermin dari nilai-nilai keberlanjutan yang diterapkan. Kami mengedepankan prinsip keberlanjutan global melalui penerapan praktik ramah lingkungan yang selaras dengan standar daya saing internasional. Setiap proses transformasi Perseroan berjalan dengan integritas, menjunjung tinggi etika dan transparansi sebagai fondasi kepercayaan pemangku kepentingan. Selanjutnya, melalui inovasi berbasis nilai, kami menghadirkan solusi yang tidak hanya relevan bagi masa kini, tetapi juga memberi manfaat bagi generasi mendatang. Di atas semuanya, kami meyakini bahwa kolaborasi adalah kunci untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan melibatkan komunitas, mitra, dan seluruh pihak yang terdampak dalam setiap perjalanan kami.

Penerapan nilai-nilai keberlanjutan tersebut selaras dengan tema keberlanjutan tahun 2024, *"Strategic Synergies Driving Sustainability"*, yang menegaskan pentingnya sinergi lintas unit dan pemangku kepentingan dalam mendorong keberlanjutan. Sinergi strategis The Company prioritizes bangun melalui penyelarasan proses bisnis antar entitas dalam grup, penguatan kolaborasi eksternal, dan integrasi nilai keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional. Nilai-nilai seperti inovasi berbasis keberlanjutan dan integritas dalam transformasi menjadi penggerak utama dalam menciptakan harmoni antara pertumbuhan usaha dan dampak positif terhadap lingkungan maupun sosial.

Dear Esteemed Stakeholders,

With heartfelt gratitude, we present the Sustainability Report of PT Samindo Resources Tbk as a reflection of our journey and the collective responsibility of the entire management team throughout 2024. Every step we take in managing our business is not merely about numbers and achievements, but about how we uphold the balance between business success, environmental sustainability, and shared prosperity. Amid an ever-evolving global landscape, we believe that unwavering values and strategic synergy are the keys to resilience and sustainable growth. Through this report, we are pleased to share the Company's efforts to realize a mining practice that is both productive and meaningful for the future.

Sustainability Values and Commitment

The Company's commitment to building a responsible, long-term, and value-driven mining operation is reflected in the sustainability values we uphold. The Company prioritizes global sustainability principles by implementing environmentally friendly practices aligned with internationally competitive standards. Each transformation process is carried out with integrity, guided by ethics and transparency as the foundation of stakeholder trust. Through value-driven innovation, we deliver solutions that are not only relevant today but also beneficial for future generations. Above all, we believe that collaboration is key to fostering sustainable growth by engaging communities, partners, and all stakeholders throughout our journey.

The implementation of these sustainability values is aligned with our 2024 sustainability theme, *"Strategic Synergies Driving Sustainability"*, which underscores the importance of synergy across business units and stakeholders in advancing sustainability. The Company prioritizes strategic synergies by aligning business processes across group entities, strengthening external collaborations, and integrating sustainability values into every aspect of our operations. Values such as sustainability-driven innovation and integrity in transformation serve as the primary drivers in harmonizing business growth with positive environmental and social impacts.



JEONG SUBOK

Presiden Direktur
President Director

Isu Keberlanjutan Sektor Pertambangan Batubara

Secara umum, sektor pertambangan batubara menghadapi isu keberlanjutan yang kompleks. Kondisi ekonomi global yang menghadapi tekanan akibat perlambatan pertumbuhan, kebijakan moneter ketat, serta ketidakpastian geopolitik turut memengaruhi industri pertambangan batubara, di mana permintaan global melandai sementara harga batubara mengalami volatilitas akibat ketidakseimbangan antara pasokan dan kebutuhan energi dari negara importir utama. Meskipun komitmen transisi energi dan target iklim global menjadi tantangan besar bagi industri ini, namun permintaan di beberapa negara, termasuk Indonesia masih cukup besar. Batubara masih mendominasi bauran energi nasional, bahkan tercatat sebagai negara dengan tingkat paparan tertinggi terhadap efek *phase-out* batubara dunia. Meski demikian, sepanjang tahun 2024, Indonesia menambah 1,9 GW kapasitas pembangkit batubara baru (peringkat ketiga global) dan merencanakan ekspansi total hingga 26,7 GW pada tahun 2030. Peningkatan kapasitas ini menimbulkan kekhawatiran atas dampak lingkungan (peningkatan emisi CO₂ dan polusi udara) serta kesehatan masyarakat. Selain aspek iklim, isu lokal juga penting, dimana risiko kecelakaan dan kesehatan kerja tambang tetap tinggi, penggunaan air dan pengelolaan limbah tambang memerlukan pengawasan ketat, serta reklamasi lahan bekas tambang menjadi kebutuhan serius. Di tingkat nasional, regulasi lingkungan semakin ketat dan standar praktik terbaik, seperti reklamasi dan konservasi energi, terus diperkuat oleh pemerintah. Perseroan menyadari tantangan tersebut sebagai bagian dari kondisi industri, sehingga strategi keberlanjutan kami disusun untuk menjawab persoalan tersebut secara proaktif.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan Perseroan

Sejalan dengan isu keberlanjutan yang dihadapi pelaku usaha di industri batubara, Perseroan pun menghadapi tantangan tersebut dalam mewujudkan keberlanjutan. Dari sisi ekonomi, fluktuasi produksi dan pengangkutan batubara, serta volatilitas harga komoditas memengaruhi pendapatan dan kinerja operasional. Dari sisi lingkungan, tugas menurunkan emisi gas rumah kaca menjadi sulit karena kegiatan tambang kami masih bergantung pada bahan bakar fosil. Tantangan lain mencakup pengelolaan program CSR yang tepat sasaran untuk kebutuhan masyarakat sekitar, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang ketat, serta pengendalian risiko kecelakaan dan kesehatan kerja (K3) karyawan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengelola risiko keberlanjutan melalui pendekatan holistik dan terintegrasi, yang mencakup strategi mitigasi dan adaptasi terhadap dinamika internal maupun eksternal. Pendekatan ini dirancang untuk menjaga kesinambungan operasional, memperkuat ketahanan usaha, serta memastikan kontribusi positif terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan.

Sustainability Issues in the Coal Mining Sector

The coal mining sector faces a range of complex sustainability challenges. Global economic pressures from slowing economic growth, tight monetary policies, and geopolitical uncertainties have significantly impacted the industry, leading to a softening of global demand and heightened coal price volatility due to supply imbalances relative to the energy needs of major importing countries. While the global commitment to energy transition and climate targets presents considerable challenges for the industry, demand in several countries, including Indonesia, remains substantial. Coal continues to dominate Indonesia's national energy mix, and the country has one of the highest levels of exposure to the global coal phase-out. Nevertheless, in 2024, Indonesia added 1.9 GW of new coal-fired power capacity (ranking third globally) and is planning a total expansion of up to 26.7 GW by 2030. This increase in capacity has raised concerns over environmental impacts, particularly the rise in CO₂ emissions and air pollution, as well as broader public health risks. Beyond climate concerns, local issues also demand attention, including persistently high risks of mining accidents and occupational health hazards, the need for stringent oversight of water use and mine waste management, and the pressing necessity for effective post-mining land reclamation. At the national level, environmental regulations have continued to tighten, with best practice standards for reclamation and energy conservation increasingly reinforced by the government. The Company recognizes these challenges as an inherent part of the industry landscape and have developed our sustainability strategy to proactively address these issues.

Challenges and Sustainability Strategies of the Company

In line with the broader sustainability challenges faced by businesses in the coal industry, the Company also confronts similar obstacles in realizing its sustainability goals. Economically, fluctuations in coal production volumes and transportation activities, along with commodity price volatility, affect revenue streams and operational performance. Environmentally, reducing greenhouse gas emissions remains a significant challenge, as our mining operations continue to rely on fossil fuels. Other challenges include ensuring that our CSR programs effectively address the needs of surrounding communities, maintaining compliance with increasingly stringent environmental regulations, and managing occupational health and safety (OHS) risks among employees.

To address these challenges, the Company adopts a holistic and integrated approach to sustainability risk management, incorporating mitigation and adaptation strategies to respond to both internal and external dynamics. This approach is designed to maintain operational continuity, strengthen business resilience, and ensure a positive contribution to stakeholders and the environment.

Aspek Ekonomi

Dalam menghadapi risiko ekonomi, Perseroan memprioritaskan efisiensi operasional melalui optimalisasi produksi dan pengangkutan batubara, serta peningkatan kinerja keuangan seperti pendapatan dan laba bruto. Diversifikasi sumber pendapatan, penguatan hubungan dengan pemasok lokal, dan pengelolaan biaya yang disiplin menjadi bagian dari strategi menjaga keberlanjutan finansial. Selain itu, pemantauan intensif terhadap fluktuasi harga komoditas dan perubahan pasar global dilakukan secara berkala guna menjaga stabilitas dan ketahanan ekonomi perusahaan.

Aspek Sosial

Risiko sosial dikelola melalui penguatan program CSR yang difokuskan pada pilar pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup komunitas sekitar. Program seperti pemberian beasiswa dan pelatihan keterampilan untuk tenaga kerja lokal menjadi wujud nyata komitmen Perseroan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Penyerapan tenaga kerja lokal serta penerapan standar keselamatan kerja yang tinggi juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

Aspek Lingkungan

Dalam pengelolaan risiko lingkungan, Perseroan menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, termasuk efisiensi dalam pengelolaan limbah, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan konservasi sumber daya alam, seperti air dan energi. Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan serta pemantauan rutin terhadap dampak lingkungan dilakukan sebagai bagian dari upaya pencegahan kerusakan ekosistem. Selain itu, kegiatan reklamasi dan penghijauan lahan bekas tambang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan ekologis dan mendukung restorasi lingkungan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sebagai hasil dari perumusan dan implementasi strategi yang adaptif, hati-hati, dan terukur, Perseroan dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang diharapkan.

Aspek Ekonomi

Kami berhasil meningkatkan pendapatan menjadi USD179,56 juta, meningkat 33,81%, dan laba bruto menjadi USD36,04 juta, meningkat 40,37%, pada tahun 2024. Meskipun volume produksi batubara sedikit menurun, namun efisiensi logistik pada operasional pengangkutan berkontribusi positif pada pertumbuhan kinerja keuangan.

Economic Aspect

In addressing economic risks, the Company prioritizes operational efficiency by optimizing coal production and transportation, as well as enhancing financial performance by improving revenue and gross profit. Diversifying revenue sources, strengthening relationships with local suppliers, and maintaining disciplined cost management are integral parts of our strategy to ensure financial sustainability. In addition, the Company conducts regular monitoring of commodity price fluctuations and global market shifts to maintain stability and strengthen economic resilience.

Social Aspect

Social risks are managed through the strengthening of CSR programs, focusing on the pillars of education, community empowerment, and enhancing the quality of life in surrounding communities. Initiatives such as scholarship programs and skills training for the local workforce serve as tangible demonstrations of the Company's commitment to fostering harmonious relationships with the community. Recruiting local workers and implementing high occupational safety standards are also key components in creating a safe and inclusive work environment.

Environmental Aspect

In managing environmental risks, the Company implements responsible mining practices, such as efficient waste management, reducing greenhouse gas emissions, and conserving natural resources such as water and energy. The adoption of environmentally friendly technologies and the regular monitoring of environmental impacts are integral parts of our efforts to prevent ecosystem degradation. In addition, the Company carries out continuous land reclamation and reforestation of former mining areas to maintain ecological balance and support environmental restoration.

Sustainability Performance Achievements

Through the formulation and implementation of adaptive, prudent, and measured strategies, the Company successfully met its sustainability performance targets.

Economic Aspect

We recorded an increase in revenue to USD179.56 million, up by 33.81%, along with a 40.37% increase in gross profit to USD36.04 million in 2024. Despite a slight decline in coal production volume, improved logistics efficiency in transportation operations contributed positively to the growth of our financial performance.

Aspek Sosial

Dapat kami sampaikan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang kami laksanakan di tahun 2024 meningkat pesat. Jumlah karyawan lokal bertambah menjadi 1.205 orang, demikian pula dengan nilai kontrak pengadaan dengan pemasok lokal meningkat menjadi USD1,26 miliar. Penerima beasiswa komunitas meningkat menjadi 94 siswa, sejalan dengan penambahan alokasi biaya sosial untuk pendidikan sebesar Rp404,67 juta. Selain itu, sejumlah kegiatan CSR telah dilaksanakan dengan realisasi biaya sebesar Rp1,92 miliar. Rangkaian program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ini berkontribusi positif terhadap peningkatan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat lokal.

Aspek Lingkungan

Upaya efisiensi kami tercermin pada penurunan penggunaan sumber daya, dimana intensitas penggunaan bahan bakar turun 38,84% sehingga menurunkan intensitas emisi sebesar 52,59%, demikian pula dengan intensitas penggunaan air turun 40,60%. Reklamasi lahan bekas tambang juga dilakukan untuk mencegah degradasi melalui penanaman 1.628 pohon berjenis buah-buahan dengan nilai ekonomi tinggi.

Penghargaan dan Inovasi

Inovasi kami dalam konservasi sumber daya dan teknologi efisiensi energi terus mendapatkan pengakuan, memperkuat reputasi perusahaan. Kami memperoleh penghargaan *Predikat Hijau* untuk Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan, dan Energi dari Kideco Jaya Agung. Perseroan juga memperoleh penghargaan atas pengelolaan K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI serta penghargaan terkait keselamatan dan keamanan nuklir dari BAPETEN untuk kegiatan *well logging*.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Secara keseluruhan, prospek usaha Perseroan di tahun 2025 sangat bergantung pada kemampuan beradaptasi terhadap dinamika bisnis dan inovasi berkelanjutan. Dengan pendekatan yang berfokus pada efisiensi, pemberdayaan sosial, dan perlindungan lingkungan, kami optimis dapat tumbuh berkelanjutan. Strategi keberlanjutan jangka panjang kami mencakup rangkaian inisiatif berikut.

Aspek Ekonomi

Perseroan melakukan diversifikasi pendapatan melalui pengembangan pasar baru (termasuk energi terbarukan), peningkatan efisiensi operasional lewat teknologi produktif, serta pengelolaan keuangan yang hati-hati untuk menekan biaya dan risiko volatilitas harga komoditas.

Social Aspect

We are pleased to report that our community empowerment initiatives saw significant growth in 2024. The number of local employees increased to 1,205 person, while the value of procurement contracts with local suppliers rose to USD1.26 billion. The number of community scholarship recipients also grew to 94 students, supported by a social budget allocation for education that increased to Rp404.67 million. In addition, various CSR activities were carried out, with total expenditures reaching Rp1.92 billion. This series of community development and empowerment programs contributed positively to improving the living standards and overall well-being of the local communities.

Environmental Aspect

Our efficiency efforts are reflected in the reduction of resource usage, with fuel consumption intensity decreasing by 38.84%, leading to a 52.59% reduction in emission intensity. Water consumption intensity also declined by 40.60%. In addition, land reclamation activities were carried out to prevent degradation, including the planting of 1,628 fruit-bearing trees with high economic value.

Awards and Innovation

Our innovations in resource conservation and energy efficiency continue to gain recognition, further strengthening the Company's reputation. We received the Green Rating Award for Quality, OHS, Environmental, and Energy Management Systems from Kideco Jaya Agung. The Company also earned an award for OHS management from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as a nuclear safety and security award from BAPETEN for our well logging activities.

Business Sustainability Outlook

Overall, the Company's business outlook in 2025 will depend heavily on our ability to adapt to evolving market dynamics and drive continuous innovation. With a focus on efficiency, social empowerment, and environmental protection, we are optimistic about achieving sustainable growth. Our long-term sustainability strategy encompasses the following initiatives:

Economic Aspect

The Company is diversifying its revenue streams by developing new markets, such as renewable energy, enhancing operational efficiency through the adoption of productive technologies, and implementing prudent financial management to control costs and mitigate the risks associated with commodity price volatility.

Aspek Sosial

Penguatan masyarakat lokal ditempuh melalui peningkatan jumlah karyawan lokal, serta program pelatihan keterampilan, dan pendidikan. Peningkatan kesejahteraan karyawan dilakukan dengan menekankan keselamatan kerja dan peluang pengembangan karir. Selain itu, peningkatan transparansi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan turut menjadi agenda penting yang akan dikelola.

Aspek Lingkungan

Komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan akan diwujudkan melalui upaya untuk mengurangi emisi melalui teknologi hijau serta pengelolaan energi dan limbah yang efisien, memperkuat program reklamasi dan penghijauan lahan tambang pasca operasi, serta memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi lingkungan dan pencarian solusi inovatif yang ramah lingkungan.

Penutup

Kami menghargai dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat *strategic synergies*, Direksi optimis menghadapi tantangan di masa depan dengan kolaborasi yang kuat dan inovasi berkelanjutan. Kami yakin bahwa melalui kerja keras, integritas, dan komitmen lingkungan-sosial yang tinggi, Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta lingkungan sekitar. Bersama para pemangku kepentingan, kami siap melangkah ke masa depan dengan optimisme tinggi dan kontribusi positif yang berkelanjutan.

Social Aspect

The empowerment of local communities will be pursued by increasing the number of local employees and implementing skills training and education programs. Employee welfare will be enhanced by prioritizing workplace safety and providing career development opportunities. In addition, strengthening transparency and communication with stakeholders will remain a key focus of our management agenda.

Environmental Aspect

Our commitment to environmental sustainability will be realized through efforts to reduce emissions by adopting green technologies, implementing efficient energy and waste management practices, strengthening post-mining land reclamation and reforestation programs, and ensuring full compliance with environmental regulations while pursuing innovative, eco-friendly solutions.

Closing

We sincerely appreciate the ongoing support and trust of all our stakeholders. Embracing the spirit of strategic synergies, the Board of Directors remains optimistic about facing future challenges through strong collaboration and continuous innovation. We are confident that through hard work, integrity, and a strong commitment to environmental and social responsibility, the Company will continue to grow and deliver meaningful benefits to both society and the environment. Together with our stakeholders, we are ready to move forward into the future with great optimism and a lasting positive impact.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Samindo Resources Tbk,



Jeong Subok
Presiden Direktur
President Director



An aerial photograph of a mining or construction site. A yellow truck is parked on a dirt road. A conveyor belt system is visible, transporting material across the site. The background shows some vegetation and a body of water.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PRINSIP, TUJUAN, DAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

» Corporate Governance Principles, Objectives, and Guidelines

Implementasi GCG dalam pengelolaan perusahaan merupakan hal yang penting untuk menunjang keberadaan tata kelola keberlanjutan yang mengatur jalannya Perseroan secara berkelanjutan. Selain itu, GCG yang diimplementasikan mencakup serangkaian peraturan dan kebijakan yang mengatur perilaku individu yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Adapun implementasinya dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Perilaku Beretika

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun dan menjaga nilai-nilai moral serta kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) yang dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Karenanya, pengelolaan usaha dilakukan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

3. Transparansi

Perseroan menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, serta menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Kami menyediakan akses untuk mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Kami melakukan kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kesejahteraan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Dalam mengimplementasikan prinsip GCG, terdapat beberapa tujuan yang diharapkan dapat tercapai, mencakup:

1. Menciptakan suatu referensi positif bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai perusahaan;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang mendorong profesionalisme;

Implementing GCG is crucial for supporting the sustainability governance framework, ensuring the Company operates sustainably. Additionally, GCG encompasses regulations and policies that govern individual behavior in accordance with applicable laws and regulations. Its implementation is based on the following principles.

1. Ethical Conduct

The Company consistently upholds honesty, treats all stakeholders with respect, fulfills commitments, and builds and preserves moral values and trust. The Company pays close attention to the interests of shareholders and other stakeholders in accordance with the principles of fairness and equality, and ensures independent corporate management so that each Company body does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.

2. Accountability

The Company is managed correctly, measurably, and in line with corporate interests, while consistently taking into account the interests of Shareholders and stakeholders, allowing for transparent and reasonable accountability for performance.

3. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company not only discloses information required by regulations but also crucial details for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

4. Sustainability

The Company is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment as part of its contribution to sustainable development. We collaborate with all relevant stakeholders to enhance well-being in a manner aligned with business interests and the sustainable development agenda.

In implementing GCG principles, the Company aims to achieve the following objectives

1. Creating a positive reference for shareholders and stakeholders as well as enhancing corporate value;
2. Cultivating a conducive work environment that fosters professionalism;

3. Pengelolaan usaha dengan baik dan sehat akan menciptakan referensi positif bagi kreditor yang berperan dalam meminimalkan biaya modal, bila perusahaan mengajukan pinjaman;
4. Sejalan dengan hasil kerja yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman, maka keterikatan kerja yang baik antara karyawan dengan perusahaan akan semakin kuat sehingga menurunkan tingkat turnover.

3. Effective and healthy business management will create a positive reference for creditors, thereby minimizing capital costs when the corporate applies for loans;
4. In line with excellent performance and a comfortable work environment, strong employee engagement with the corporate will reduce turnover rates.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

» Sustainability Governance Structure

Salah satu hal yang penting dari implementasi GCG ialah struktur Perseroan yang berperan dalam pengambilan keputusan serta penanggung jawab pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan organ tata kelola berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ-organ tata kelola tersebut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Adapun RUPS merupakan organ tertinggi yang dapat menempatkan wakilnya dalam jajaran Direksi untuk turut andil dalam pengelolaan Perseroan. Selain itu, RUPS juga berwenang dapat penentuan keputusan mengenai hal-hal tertentu, namun dalam batasan-batasan yang berlaku. Dewan Komisaris berperan dalam pengawasan pengelolaan perusahaan yang diselenggarakan oleh Direksi serta memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko dan GCG. Selanjutnya, Direksi merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan berfokus pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki. Pelaksanaan tugas tersebut didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta fungsi lainnya yang meliputi Keuangan, Legal, Human Resources and General Affair, Pengembangan Bisnis, dan Hubungan Investor.

One of the key aspects of implementing GCG is the Company's structure, which plays a crucial role in decision-making and accountability for corporate management in line with sustainability principles. To support this, the Company has established governance bodies based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, comprising the GMS, the BOC, and the BOD. These governance bodies perform their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations.

The GMS is the highest governing body, with the authority to appoint representatives to the BOD to participate in the Company's management. Additionally, the GMS can make decisions on specific matters within applicable boundaries. The BOC oversees the Company's management carried out by the BOD and provides advice and recommendations to enhance performance. In fulfilling its duties, the BOC is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management and GCG Committee. The BOD is responsible for the overall management of the Company, focusing on sustainable business growth in line with the Company's vision and mission. This responsibility is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other functions, including Finance, Legal, Human Resources and General Affairs, Business Development, and Investor Relations.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJKE.1]

» Sustainable Finance Implementation Officer

Secara garis besar, Perseroan berperan sebagai investor terhadap Entitas Anak yang menjadi pelaksana utama dari aktivitas operasional. Sebagai perusahaan induk, Perseroan menjadi koordinator dan rujukan dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Untuk itu, kami telah menunjuk Departemen

In general, the Company acts as an investor in its Subsidiaries, which are responsible for operational activities. As the parent company, the Company serves as the coordinator and reference point for implementing sustainability principles. To support this role, the Corporate Secretary Department is responsible

Sekretaris Perusahaan menjadi penanggung jawab pengelolaan keberlanjutan yang dilakukan oleh Entitas Anak. Dalam pelaksanaannya, Departemen Sekretaris Perusahaan akan berkoordinasi dengan Departemen General Affair pada masing-masing Entitas Anak untuk menyelaraskan penyelenggaraan penerapan prinsip keberlanjutan pada seluruh aspek bisnis. Sebagai upaya peningkatan kualitas penerapannya, kami mewajibkan kepada setiap Entitas Anak untuk menyampaikan laporan realisasi implementasi prinsip keberlanjutan yang telah dilaksanakan agar senantiasa diawasi dan dievaluasi apabila diperlukan.

for managing sustainability efforts across Subsidiaries. In practice, the Corporate Secretary Department coordinates with the General Affairs Department in each Subsidiary to align the implementation of sustainability principles across all business areas. To enhance the quality of implementation, each Subsidiary is required to submit reports on the realization of sustainability initiatives, enabling effective monitoring and evaluation when necessary.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

» Board of Commissioners and Board of Directors

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pengelolaan aspek keberlanjutan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai pedoman kerja yang berlaku. Pedoman kerja tersebut mengatur pembagian tugas yang jelas, khususnya bagi masing-masing anggota Direksi.

- **Presiden Direktur**
Menetapkan arah kebijakan perusahaan dan mengoordinasikan seluruh fungsi-fungsi Perseroan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.
- **Direktur Keuangan**
Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di Perseroan dalam rangka memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target.
- **Direktur Operasional**
Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi, produksi, dan proyek ke arah pertumbuhan dan perkembangan.
- **Direktur Pengembangan Bisnis**
Menentukan strategi pengembangan usaha melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi.

Keberagaman dan Independensi

Kami memperhatikan keberagaman komposisi di antara Dewan Komisaris dan Direksi guna mendukung terciptanya inovasi dan solusi kreatif yang meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Keberagaman ini meliputi aspek usia, *gender*, suku/kebangsaan, pendidikan, dan pengalaman kerja. Selain itu, setiap Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengambil keputusan secara independen untuk kepentingan Perseroan. Hal

The BOC and the BOD carry out their supervisory and management duties related to sustainability aspects in accordance with applicable guidelines. These guidelines clearly define the division of responsibilities, particularly for each member of the BOD.

- **President Director**
Responsible for establishing the Company's policy direction and coordinating all functions to achieve the Company's vision and mission.
- **Finance Director**
Responsible for planning, developing, and overseeing the Company's financial and accounting functions to provide comprehensive, timely financial information that supports management in decision-making and achieving targets.
- **Operational Director**
Responsible for developing, formulating, and establishing the Company's overall concepts and plans, as well as directing and making decisions on policies related to operations, production, and project management to support growth and development.
- **Business Development Director**
Responsible for determining business development strategies through monitoring and evaluation, both within and outside the Company, to enhance and optimize growth efforts.

Diversity and Independence

We emphasize the importance of diversity within the BOC and the BOD to foster innovation and creative solutions that enhance decision-making quality. This diversity includes factors such as age, gender, ethnicity/nationality, education, and work experience. Additionally, each member of the BOC and the BOD is required to make independent decisions in the best interest of the Company. This is supported by the appointment of Independent

ini didukung dengan pengangkatan Komisaris Independen dan beberapa anggota Direksi yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Commissioners and Board of Directors members who have no affiliations with the Company, the BOC, the BOD, the Majority Shareholders, or the Controlling Shareholders.

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioner	6	-	2
Direksi Board of Director	5	-	-

Penyelenggaraan Rapat

Dalam rangka mengefektifkan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat untuk membahas isu-isu penting. Rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan minimal setiap 2 bulan sekali, sedangkan rapat internal Direksi diselenggarakan minimal sebulan sekali. Selain itu, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan setidaknya sekali setiap 4 bulan.

Pada tahun 2024, tingkat kehadiran rata-rata anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diadakan sebanyak 8 kali adalah 93,75%. Sementara itu, tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dalam jumlah rapat yang diadakan sebanyak 17 kali mencapai 80,00%.

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja mandiri untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian terutama akan mempertimbangkan pemenuhan KPI masing-masing organ, terutama pencapaian target yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja akan disampaikan kepada RUPS Tahunan guna mendapatkan persetujuan dan pembebasan tanggung jawab.

Untuk tahun 2024, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi indikator penilaian, dimana rencana dan strategi Perseroan dapat diimplementasikan dengan baik.

Nominasi dan Remunerasi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui proses penilaian yang berjenjang untuk menyaring kandidat dengan kualitas terbaik. Proses ini melalui persetujuan awal Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Indikator yang dipertimbangkan antara lain latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, reputasi, serta keahlian yang dimiliki.

Meeting Implementation

To enhance corporate management effectiveness, the BOC and the BOD hold meetings to discuss important matters. Internal meetings of the BOC are held at least once every two months, while the BOD holds internal meetings at least once a month. Additionally, joint meetings between the BOC and the BOD are held at least once every four months.

In 2024, the average attendance rate was 93.75% for the Board of Commissioners across 8 meetings and 80% for the Board of Directors across 17 meetings.

Performance Evaluation

The BOC and the BOD conduct self-assessments to evaluate and improve the quality of their duties and responsibilities. These evaluations focus primarily on the fulfillment of each body's KPIs, particularly the achievement of set targets. The performance evaluation results are submitted to the AGMS for approval and discharge of responsibility.

In 2024, the performance of the BOC and the BOD met the evaluation indicators, reflecting the effective implementation of the Company's plans and strategies.

Nomination and Remuneration

The nomination process for the BOC and the BOD involves a multi-step assessment to identify the most qualified candidates. It begins with the BOC's initial approval, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Assessment criteria include educational background, work experience, reputation, and expertise.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan analisa struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Analisa ini termasuk pertimbangan terhadap remunerasi yang berlaku di industri sejenis. Apabila kandidat terpilih telah memberikan konfirmasi atas penawaran yang diajukan, maka namanya akan diusulkan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan oleh RUPS-T.

The Nomination and Remuneration Committee also analyzes the remuneration structure for selected candidates, considering remuneration practices in comparable industries. Once a candidate accepts the offer, their name is proposed to the Shareholders for approval at the AGMS.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [POJK E.2]

» Sustainability Competence Development

Perseroan terus memperluas wawasan para penanggung jawab keberlanjutan untuk menciptakan praktik-praktik terbaik dalam menerapkan prinsip berkelanjutan di Perseroan, termasuk bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap penanggung jawab tersebut akan diikutsertakan pada berbagai program pengembangan, sosialisasi, maupun kegiatan pelatihan lainnya yang relevan dengan isu keberlanjutan. Tujuannya adalah untuk membekali para penanggung jawab keberlanjutan dengan wawasan dan kompetensi yang mumpuni terhadap isu-isu ESG yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas masing-masing pihak yang terlibat. Dengan demikian, pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa memperhatikan dampak terhadap aspek keberlanjutan serta nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company continues to broaden the knowledge of its sustainability officers to foster best practices in implementing sustainability principles across the organization, including for the BOC and the BOD. Each officer will be involved in various development programs, socialization initiatives, and other training activities relevant to sustainability issues. The objective is to equip these sustainability officers with comprehensive insights and competencies related to ESG matters that are aligned with their respective responsibilities. In doing so, the Company ensures that both strategic and operational decision-making consistently takes into account the impact on sustainability aspects and the creation of added value for all stakeholders.

MANAJEMEN RISIKO [POJKE.3]

» Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, kami menyadari akan potensi risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas operasional yang dapat menghambat keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dalam mengelola dan menangani risiko secara proaktif yang hasilnya menjadi pertimbangan untuk menentukan strategi bisnis. Adapun pengelolaan risiko dilakukan melalui empat rangkaian proses, yakni identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Identifikasi Risiko

Tahapan identifikasi risiko dilakukan untuk mengelompokkan dan memetakan potensi risiko terkait seluruh aspek bisnis yang dilakukan berdasarkan standar baku batasan berikut.

1. Batasan Wilayah

Batasan wilayah ditetapkan dengan mengukur kedekatan lingkungan dan komunitas di sekitar wilayah operasional untuk mengidentifikasi penerima dampak dari kegiatan usaha Perseroan. Penetapan batasan wilayah menjadi penting untuk memberikan informasi terkait sasaran program yang berdampak terhadap lingkungan serta komunitas. Adapun penetapan batasan wilayah yang kami lakukan ditunjukkan sebagai berikut.

a. Aspek Ekonomi

Penetapan batasan wilayah mempertimbangkan dampak aktivitas Perseroan terhadap perekonomian komunitas. Pusat aktivitas usaha kami kurang lebih berjarak 2 km dari komunitas terdekat, dengan titik awal dari pendataan adalah titik terluar dari pusat kegiatan yang berbatasan langsung dengan komunitas. Penetapan wilayah untuk aspek ekonomi sedikit berbeda dengan aspek lainnya dikarenakan Perseroan tidak mengizinkan adanya komunitas di area operasi karena area tersebut berisiko tinggi.

b. Aspek Sosial

Serupa dengan penetapan batasan pada aspek ekonomi, titik awal pendataan pada aspek sosial juga dimulai dari titik terluar dari pusat kegiatan yang berbatasan langsung dengan komunitas.

c. Aspek Lingkungan

Batasan wilayah untuk aspek lingkungan lebih luas dari kedua aspek lainnya dikarenakan dampak kerusakan lingkungan langsung dirasakan pada area operasi. Oleh karenanya, titik awal pendataan dimulai dari pusat kegiatan operasional Perseroan. Kami juga menetapkan radius maksimal dengan mempertimbangkan dampak kerusakan lingkungan sebagai imbas aktivitas operasional.

In conducting business activities, we recognize potential risks related to the economic, social, and environmental aspects of operations that could affect the Company's sustainability. To address these risks, the Company implements an integrated risk management system to proactively manage and mitigate them, with the results serving as considerations in business strategy development. Risk management is conducted through four key processes: risk identification, assessment, monitoring, and control.

Risk Identification

The risk identification stage aims to categorize and map potential risks across all business aspects, based on the following standard criteria.

1. Territory Boundaries

Geographical boundaries are defined by assessing the proximity of the environment and communities surrounding operational areas to identify stakeholders impacted by the Company's business activities. Defining these boundaries is crucial for determining target areas for programs affecting the environment and communities. The defined geographical boundaries are as follows:

a. Economic Aspect

Territory boundaries are set considering the impacts of the Company's activities on the community's economy. Our business activity center is approximately 2 km away from the nearest community, with the starting point of data collection being the outermost point of the activity center bordering directly with the community. Setting boundaries for the economic aspect is slightly different from other aspects because the Company does not allow communities in the operating area due to high risk.

b. Social Aspect

Similar to setting boundaries for the economic aspect, the starting point for social aspect data collection also begins from the outermost point of the activity center bordering directly with the community.

c. Environmental Aspect

Territory boundaries for the environmental aspect are broader than the other two aspects because the direct environmental damage impact is felt in the operational area. Therefore, the starting point for data collection begins from the Company's operational activity center. We also establish a maximum radius considering the environmental damage impact resulting from operational activities.

2. Batasan Kerusakan

Penentuan batasan kerusakan membantu dalam menilai potensi dampak negatif yang relevan dan signifikan dari aktivitas bisnis Perseroan. Melalui batasan ini, memudahkan kami dalam mengidentifikasi berbagai risiko negatif yang mungkin terjadi dan melakukan tindakan mitigasi. Penerapan batasan kerusakan ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Aspek Ekonomi

Dampak negatif terkait aspek ekonomi dengan keberadaan Perseroan adalah terhambatnya aktivitas perekonomian. Hal ini berimbas pada hilangnya potensi pendapatan masyarakat. Atas dasar tersebut, kami menetapkan batasan kerusakan pada aspek ekonomi berdasarkan nilai aktual atas pendapatan masyarakat yang hilang dikarenakan aktivitas operasional yang kami jalankan.

b. Aspek Sosial

Dampak negatif atas keberadaan kami terkait aspek sosial adalah terhambatnya aktivitas sosial kemasyarakatan, yakni interaksi sosial yang dilakukan oleh komunitas di luar dari aktivitas ekonomi.

c. Aspek Lingkungan

Dampak negatif terhadap lingkungan atas keberadaan Perseroan memiliki beberapa tingkatan. Tingkatan paling rendah adalah menurunnya kuantitas dan kualitas keanekaragaman hayati, sedangkan tingkatan tertinggi adalah hilangnya keanekaragaman hayati, baik flora ataupun fauna. Adapun kami menetapkan batasan kerusakan lingkungan pada hilangnya keanekaragaman hayati yang dapat terjadi karena kesengajaan. Hal ini dikarenakan adanya aktivitas operasional yang mengharuskan mengeliminasi keanekaragaman hayati di area operasi. Selain itu, hilangnya keanekaragaman hayati dapat juga terjadi karena dampak atas kegiatan operasi.

3. Batasan Waktu

Menentukan jangka waktu saat terjadinya risiko yang memiliki dampak signifikan dan relevan terhadap Perseroan, serta lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.

a. Durasi

Penetapan durasi bertujuan agar kami mampu mengidentifikasi potensi risiko pada rentang waktu tersebut. Batasan waktu pada ketiga aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan memiliki durasi yang sama, yakni selama kegiatan operasional Perseroan berjalan.

b. Periode Pemulihan

Tidak dipungkiri kegiatan operasional yang kami lakukan menimbulkan pengaruh jangka panjang, baik pada lingkungan ataupun komunitas. Untuk itu, kami perlu mengidentifikasi potensi risiko pasca operasi dan durasi yang dibutuhkan untuk pemulihan atas kerusakan yang terjadi. Kami juga menetapkan batasan periode pemulihan pada aspek ekonomi, salah satunya adalah berhentinya aktivitas operasional akibat kerusakan faktor-faktor produksi. Waktu pemulihan faktor-faktor produksi dapat beragam, ada yang dapat segera pulih, namun ada juga yang baru pulih setelah kegiatan operasional selesai.

2. Damage Boundaries

Determining damage boundaries helps assess the potential negative and significant impacts of the Company's business activities. These boundaries enable us to identify potential risks and implement mitigation measures. The application of these damage boundaries is as follows:

a. Economic Aspect

The adverse impact related to the economic aspect of the Company's presence is the disruption of economic activities. This results in the loss of community income potential. Accordingly, we establish damage boundaries on the economic aspect based on the actual value of lost community income due to the operational activities we conduct.

b. Social Aspect

The adverse impact of our presence related to the social aspect is the disruption of community social activities, namely social interactions outside of economic activities.

c. Environmental Aspect

The adverse impact on the environment due to the Company's presence has several levels. The lowest level is the decrease in the quantity and quality of biodiversity, while at the highest level, there is the loss of biodiversity, encompassing both flora and fauna. We establish environmental damage boundaries on the loss of biodiversity that may occur intentionally. This is due to operational activities that require the elimination of biodiversity in the operational area. In addition, the loss of biodiversity can also occur due to the impacts of operational activities.

3. Time Boundaries

Determining the timeframe in which risks with significant and relevant impacts may occur, affecting the Company, the surrounding environment, and the community.

a. Duration

Setting the duration enables us to identify potential risks within that time frame. The time boundary for the three aspects of economy, social, and environment has the same duration, which is as long as the duration of the Company's operational activities.

b. Recovery Period

It is undeniable that our operational activities have long-term impacts on both the environment and the community. Therefore, we need to identify potential postoperation risks and the duration required for recovery from the damage incurred. We also set a recovery period boundary for the economic aspect, one of which is the cessation of operational activities due to damage to production factors. The recovery time for production factors can vary; some may recover immediately, while others may recover only after operational activities have ceased.

Pengukuran Risiko

Tahapan yang dilakukan untuk menilai sejauh mana risiko dapat menimbulkan dampak negatif, baik bagi Perseroan maupun lingkungan dan masyarakat sekitar. Hasil dari pengukuran ini dijadikan dasar dalam menetapkan rencana pengelolaan risiko berdasarkan tingkatan prioritasnya. Adapun beberapa aspek yang penting untuk diperhatikan dalam pengukuran risiko dijelaskan sebagai berikut.

1. Satuan Pengukuran

Adanya satuan pengukuran memudahkan kami untuk menentukan tingkatan suatu risiko. Setiap risiko dapat memiliki satuan pengukuran yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhannya. Adapun satuan pengukuran setiap aspek dijelaskan sebagai berikut.

a. Aspek Ekonomi

Pengukuran dampak negatif pada aspek ekonomi adalah dengan mengetahui besarnya potensi pendapatan yang hilang sebagai dampak dari kegiatan operasional. Hilangnya potensi pendapatan dikarenakan adanya kerusakan pada faktor-faktor produksi. Terdapat berbagai macam faktor-faktor produksi dengan variasi pengukuran. Oleh karenanya, pengukuran ditetapkan dengan menominalkan faktor-faktor yang mengalami kerusakan sebagai imbas kegiatan operasional Perseroan dan Entitas.

b. Aspek Sosial

Satuan pengukuran risiko untuk aspek sosial adalah berdasarkan jumlah jam yang hilang dalam melakukan aktivitas sosial kemasyarakatan.

c. Aspek Lingkungan

Satuan pengukuran risiko untuk aspek lingkungan terbagi menjadi dua, sejalan dengan klasifikasi keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna. Satuan pengukuran untuk flora adalah dalam m2 atas area yang mengalami kerusakan. Sedangkan, satuan pengukuran untuk fauna adalah jumlah hewan yang hilang yang dapat dihitung secara satuan atau dengan satuan berat.

2. Ambang Batas

Penentuan ambang batas untuk setiap tingkatan risiko dilakukan untuk mempermudah klasifikasi tingkat risiko. Penetapan klasifikasi risiko, dibagi menjadi rendah, sedang, dan tinggi. Metode dalam penetapan ambang batas tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Data Empiris

Penggunaan data empiris dilakukan jika tidak ada standar baku yang dikeluarkan dari institusi pemerintah ataupun dari lembaga yang kredibel.

b. Standar Baku

Standar baku digunakan jika terdapat data-data dari institusi pemerintah ataupun lembaga-lembaga yang kredibel.

c. Konsesi

Konsesi digunakan jika data empiris tidak tersedia dan juga tidak adanya standar baku yang ditetapkan institusi pemerintah.

Risk Measurement

This stage assesses the extent to which risks may adversely affect the Company, the surrounding environment, and the community. The results of this assessment form the basis for determining the risk management plan based on priority levels. Key aspects to consider in risk measurement are as follows:

1. Measurement Units

Measurement units enable us to determine the level of a risk. Each risk may have different measurement units according to its needs. The measurement units for each aspect are as follows:

a. Economic Aspect

Measuring the negative impact on the economic aspect involves determining the extent of potential income loss resulting from operational activities. Income loss occurs due to damage to production factors. There are various production factors with measurement variations. Therefore, the measurement is established by quantifying the damaged factors resulting from the Company's and Subsidiaries' operational activities.

b. Social Aspect

The measurement unit for social aspect risks is based on the number of hours lost in conducting community social activities.

c. Environmental Aspect

The measurement unit for environmental aspect risks is divided into two categories based on the classification of biodiversity, encompassing both flora and fauna. For flora, the measurement unit is the area of damaged land in square meters (m²). Meanwhile, for fauna, the measurement unit is the number of lost animals, which can be counted individually or by weight.

2. Thresholds

Setting thresholds for each level of risk is done to facilitate the classification of risk levels. The classification of risks is divided into low, medium, and high. The methods for setting these thresholds are as follows.

a. Empirical Data

Empirical data is used when there are no standardized guidelines issued by government institutions or credible organizations.

b. Standard Guidelines

Standard guidelines are used when there are data available from government institutions or credible organizations.

c. Concessions

Concessions are used when empirical data is unavailable, and there are no standardized guidelines established by government institutions.

Pemantauan Risiko

Secara berkala, kami melakukan pemantauan risiko untuk memperbarui proses pengukuran risiko apabila diperlukan. Pembaruan ini memungkinkan kami untuk merespons potensi risiko yang merugikan dengan lebih cepat. Upaya pemantauan risiko pada setiap aspek diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Ekonomi

Pemantauan untuk aspek ekonomi dilakukan dengan cara observasi langsung. Proses ini didahului dengan melakukan diskusi dengan komunitas terkait gangguan yang timbul dalam aktivitas perekonomian masyarakat. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh, akan dilakukan pengukuran atas potensi nilai pendapatan yang hilang.

2. Aspek Sosial

Pemantauan untuk aktivitas sosial menggunakan skema yang kurang lebih sama dengan aspek ekonomi, namun pada aspek sosial, hasil pengukuran didapatkan dari proses diskusi.

3. Aspek Lingkungan

Pemantauan pada aspek lingkungan sedikit lebih rumit dibandingkan kedua aspek sebelumnya. Hal ini dikarenakan observasi langsung yang dilakukan terkadang harus dikombinasikan dengan pengujian. Hal ini terutama dilakukan jika berhubungan dengan kadar zat beracun.

Pengendalian Risiko

Agar penerapan manajemen risiko berkelanjutan yang efektif, Perseroan menjalankan pengendalian risiko guna mengurangi atau menghindari potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. Praktik-praktik pengendalian bervariasi tergantung pada karakteristik masing-masing risiko. Adapun beberapa metode pengendalian pada setiap aspek dijelaskan sebagai berikut.

1. Aspek Ekonomi

Risiko dampak negatif yang berkaitan dengan aspek ekonomi melibatkan juga komunitas sekitar yang terdampak. Aktivitas operasional yang terhenti berpotensi menimbulkan konflik sosial terhadap komunitas karena tidak adanya kegiatan perekonomian yang berjalan. Untuk itu, kami menjadikan risiko terhadap aspek ekonomi sebagai perhatian utama dalam upaya manajemen risiko Perseroan.

Kami mengutamakan masyarakat sekitar dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di bidang tertentu. Hal ini akan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan perekonomian daerah. Selain ketenagakerjaan, perekonomian komunitas sekitar juga bergantung kepada aktivitas operasional Perseroan. Oleh karena itu, kami berupaya untuk menjaga hubungan yang baik dengan komunitas sekitar, salah satunya melalui sosialisasi jadwal operasional.

Risk Monitoring

We regularly monitor risks to update the risk assessment process as needed, enabling quicker responses to potential risks. Risk monitoring efforts in each area are as follows:

1. Economic Aspect

Monitoring for the economic aspect is conducted through direct observation. This process begins with discussions with the community regarding disruptions to economic activities. Based on the initial information obtained, potential loss of income is measured.

2. Social Aspect

Monitoring for social activities follows a similar scheme to the economic aspect, but the measurement results are obtained from discussion processes.

3. Environmental Aspect

Monitoring the environmental aspect is slightly more complex than the previous two aspects. This is because direct observation sometimes needs to be combined with testing, especially when it concerns toxic substances.

Risk Control

To ensure effective sustainable risk management, the Company implements risk control measures to reduce or prevent potential negative impacts from operational activities. Control practices vary according to the characteristics of each risk. The control methods for each aspect are as follows:

1. Economic Aspect

Adverse impact risks related to the economic aspect also involve the affected surrounding communities. Suspended operational activities have the potential to trigger social conflicts within the community due to the absence of ongoing economic activities. Therefore, we prioritize risks related to the economic aspect as a primary concern in the Company's risk management efforts.

We prioritize the local community in fulfilling specific labor needs as this will enhance the welfare of the community and the local economy. Besides employment, the local community's economy also relies on the Company's operational activities. Therefore, we strive to maintain good relations with the surrounding community, including through the dissemination of operational schedules.

2. Aspek Sosial

Dalam mengelola risiko terkait aspek sosial, kami perlu membangun komunikasi yang baik dengan komunitas untuk mengetahui isu-isu yang menjadi permasalahan serta hal-hal yang menjadi kebutuhan komunitas sekitar. Beberapa aktivitas operasional, seperti produksi dan distribusi batubara berpotensi mengganggu kenyamanan komunitas sehingga kami berupaya untuk mengatur aktivitas operasi di waktu yang tidak mengganggu.

3. Aspek Lingkungan

Pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan membutuhkan perencanaan yang baik. Kondisi keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional dapat menjadi indikator kinerja pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan.

Kami telah mengategorikan kegiatan operasional yang berisiko merusak kelestarian keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional, salah satunya ialah penggunaan lahan untuk operasional tambang. Alih fungsi lahan menjadi kawasan tambang berpotensi menghilangkan keanekaragaman hayati. Untuk itu, kami berkomitmen untuk melakukan perencanaan yang bijaksana dalam penggunaan lahan. Selain itu, kami juga berupaya untuk melakukan reboisasi dan rehabilitasi lahan untuk menghijaukan kembali lahan yang telah digunakan untuk aktivitas tambang.

Kategori selanjutnya ialah limbah dari aktivitas operasi dapat mencemari kelestarian keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Limbah yang mengandung zat-zat berbahaya akan dikelola melalui tempat penampungan untuk menghilangkan kandungan berbahaya. Demikian pula dengan proses pembuangan limbah dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab.

Penelaahan Manajemen Risiko

Departemen Sekretaris Perusahaan akan menerima laporan yang disampaikan oleh Entitas Anak mengenai pelaksanaan upaya penerapan prinsip keberlanjutan yang telah dilakukan pada waktu yang sudah ditentukan. Adapun laporan yang diterima akan dikonsolidasikan dan disampaikan ke Direksi untuk ditelaah dan dipastikan aktivitas keberlanjutan yang terlaksana sejalan dengan tujuan keberlanjutan manajemen Perseroan. Hasil penelaahan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko keberlanjutan telah berjalan dengan baik dan efektif dalam memitigasi risiko sepanjang tahun tersebut.

2. Social Aspect

In managing risks related to the social aspect, it is essential for us to establish good communication with the community to understand the issues and needs of the surrounding community. Some operational activities, such as coal production and distribution, have the potential to affect the community's comfort, so we strive to schedule our operations at times that do not cause discomfort.

3. Environmental Aspect

Managing risks related to the environmental aspect requires careful planning. The condition of biodiversity in the operational area can serve as an indicator of the environmental risk management's performance.

We have categorized operational activities that pose a risk to the preservation of biodiversity in the surrounding area, one of which is land use for mining operations. Land conversion into mining areas has the potential to diminish biodiversity. Therefore, we are committed to planning land use wisely. In addition, we strive to conduct reforestation and land rehabilitation to restore greenery to areas previously used for mining activities.

Another category is waste from operational activities that can pollute the preservation of biodiversity in the surrounding area. Waste containing hazardous substances will be managed through containment facilities to eliminate harmful content. Similarly, waste disposal processes are carried out responsibly.

Risk Management Review

The Corporate Secretary Department receives reports from Subsidiaries on the implementation of sustainability principles within the specified timeframe. These reports are consolidated and submitted to the Board of Directors for review to ensure that sustainability activities align with the Company's management goals. The 2024 review results indicate that sustainability risk management has been effective in mitigating risks throughout the year.

KODE ETIK

» Code of Conduct

Implementasi tata kelola keberlanjutan di lingkungan Perseroan mewajibkan setiap insan pada berbagai tingkat jabatan untuk menerapkan Kode Etik yang mengatur pokok-pokok berikut.

1. Perselisihan Kepentingan
2. Suap Menyupai secara Aktif dan Pasif
3. Penerimaan Hadiah dan Keuntungan Lainnya
4. Konflik Kepentingan dan Kegiatan Bersifat Perjanjian Tambahan
5. Konflik Kepentingan, Pribadi dan Terkait dengan Keuangan
6. Hubungan Kerja dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Dekat atau Terkait
7. Pemisahan Bisnis dan Kepentingan Pribadi
8.
 - a. Penyuapan dan Mengambil Keuntungan
 - b. Hadiah dan Keuntungan Lainnya
 - c. Hubungan Pribadi atau Keluarga
 - d. Keadaan Ragu-ragu
 - e. Pelecehan Seksual
 - f. Penindasan

Penerapan Kode Etik ini bersifat mengikat sampai kepada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi berperan dalam mengawasi penerapan Kode Etik, termasuk menetapkan batasan dan pengecualian aturan serta sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Adapun pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan mengenai dugaan korupsi, fraud, ataupun pelanggaran lainnya.

The implementation of sustainability governance within the Company requires individuals at all levels to adhere to the Code of Conduct, which outlines the following key principles:

1. Conflict of Interest
2. Active and Passive Bribery
3. Acceptance of Gifts and Other Benefits
4. Conflict of Interest and Additional Agreement Activities
5. Personal and Financial Conflicts of Interest
6. Employment Relationships with Closely Related or Connected Parties
7. Separation of Business and Personal Interests
8.
 - a. Bribery and Exploitation
 - b. Gifts and Other Benefits
 - c. Personal or Family Relationships
 - d. Ambiguous Situations
 - e. Sexual Harassment
 - f. Bullying

The implementation of this Code of Conduct is binding at all levels, including the BOC and the BOD. In addition, the BOC and the BOD oversee its application, including setting limits and exceptions to the rules and determining sanctions for any violations.

In 2024, the Corporate Secretary did not receive any reports of alleged corruption, fraud, or other violations.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING DAN PERLAKUAN ADIL BAGI PEMEGANG SAHAM

» Insider Trading Policy and Fair Treatment of Shareholders

Setiap insan Perseroan dilarang memanfaatkan informasi internal untuk kepentingan pribadi maupun pihak ketiga, khususnya informasi signifikan yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Terkait hal ini, manajemen mengatur secara ketat mengenai penggunaan dan penyebaran informasi yang belum dipublikasikan yang berpotensi mempengaruhi nilai saham Perseroan jika terungkap.

All individuals within the Company are prohibited from using internal information for personal gain or the benefit of third parties, especially material information that could impact the Company's performance. Accordingly, management enforces strict regulations on the use and disclosure of unpublished information that could affect the value of the Company's shares if made public.

Kami juga berkomitmen untuk menjamin perlakuan yang sama dan adil terhadap semua Pemegang Saham, yang meliputi:

1. Penyediaan informasi yang relevan dan penting mengenai Perseroan secara tepat waktu dan konsisten;
2. Kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan melalui pemungutan suara dalam RUPS;
3. Pemberian dividen yang proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki; serta
4. Pengakuan serta perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham minoritas.

We are committed to ensuring equal and fair treatment for all Shareholders, as follows:

1. Providing relevant and important information about the Company in a timely and consistent manner;
2. Ensuring opportunities to participate in decision-making through voting at the AGMS;
3. Distributing dividends proportionally to the number of shares owned; and
4. Acknowledging and protecting the rights of minority shareholders.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJKE.4]

» Stakeholder Engagement

Laporan Keberlanjutan ini telah disusun melalui beberapa tahapan proses penentuan isi yang terkait isu-isu penting yang relevan dengan kegiatan usaha serta kebutuhan pemangku kepentingan Perseroan. Sudut pandang dari para pemangku kepentingan memungkinkan Perseroan untuk menentukan isu yang akan dikelola dan dipertanggungjawabkan pemenuhannya. Adapun berdasarkan tingkat pengaruhnya, pemangku kepentingan Perseroan diklasifikasikan menjadi pemangku kepentingan utama, pemangku kepentingan sekunder, dan pemangku kepentingan kunci. Selanjutnya, berdasarkan latar belakangnya, pemangku kepentingan dibedakan menjadi pemangku kepentingan internal dan eksternal bagi Perseroan.

This Sustainability Report has been prepared through several stages to determine content related to key issues relevant to the Company's business activities and stakeholder needs. Stakeholder perspectives help the Company identify issues to be managed and ensure accountability for their fulfillment. Based on their level of influence, stakeholders are classified as primary, secondary, or key stakeholders. Additionally, stakeholders are categorized as internal or external based on their background.

Dalam menentukan kelompok yang tergolong pemangku kepentingan, kami menggunakan pendekatan yang termuat dalam AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) versi tahun 2015, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

In identifying stakeholder groups, we have applied an approach aligned with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, as follows:

Pengaruh Influence	• Pihak tersebut memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. • The parties influence the Company's business sustainability.
Ketergantungan Dependency	• Pihak tersebut memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. • The parties influence the Company's business sustainability.
Tanggung Jawab Responsibility	• Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. • The Company has responsibilities, today and in the future, to these parties.
Perhatian Attention	• Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup tertentu. • These parties require attention from the Company with regard to certain economic, social or environmental issues.
Perspektif Perspective	• Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru, yang sebelumnya belum ada, terhadap isu penting yang relevan. • These parties can provide new and unprecedented perspectives on important and relevant issues.

Adapun menurut pedoman tersebut, kami telah menentukan kelompok pemangku kepentingan bagi Perseroan beserta kebutuhan masing-masing kelompok tersebut, termasuk respons kami untuk memenuhinya, yang diuraikan sebagai berikut.

Sustainable Finance Implementation Officer

Based on the guidelines, we have identified the Company's stakeholder groups, along with their needs and our responses to address them, as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Responses to Stakeholders' Needs	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Pengaruh; - Tanggung jawab; - Perspektif. - Influence; - Responsibility; - Perspective.	- Realisasi kinerja operasional dan keuangan; - Keberlanjutan usaha. - Operational and financial performance realization; - Business sustainability.	- Menyusun strategi dan rencana bisnis; - Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; - Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham; serta - Menyediakan akses informasi secara langsung ataupun melalui situs web Perseroan. - Preparing business strategies and plans; - Submitting Annual Reports and Sustainability Reports; - Conducting General Meetings of Shareholders; and - Providing access to information directly or through the Company's website.	Sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan. Once a year or as needed.
Pemerintah Government	- Pengaruh; - Tanggung jawab. - Influence; - Responsibility.	- Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan terkait yang berlaku; - Pembayaran kewajiban; - Pemenuhan syarat izin usaha pertambangan (IUP). - Compliance with applicable regulations and policies; - Payment of obligations; - Fulfillment of IUP requirements.	- Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan Entitas Anak; - Membayar kewajiban pajak; - Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal; serta - Menyampaikan laporan secara tepat waktu. - Ensuring compliance with all prevailing regulations applicable to the Company and its Subsidiaries; - Paying tax obligations; - Conducting certifications and assessments by engaging external parties; and - Submitting reports in a timely manner.	Sesuai waktu yang telah ditentukan. According to the predetermined time.
Karyawan Employees	- Pengaruh; - Tanggung jawab; - Ketergantungan; - Perhatian. - Influence; - Responsibility; - Dependency; - Attention.	- Pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan adil; - Pengembangan kompetensi dan karier; - Pemenuhan aspek K3. - Responsible and fair workforce management; - Competency and career development; - Fulfillment of OHS.	- Melaksanakan pengelolaan ketenagakerjaan berdasarkan peraturan yang berlaku; - Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan peraturan perusahaan terkait pengelolaan ketenagakerjaan; - Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional; serta - Mengembangkan kompetensi dan karier karyawan, serta memperhatikan pemenuhan kesejahteraan kerja. - Implementing workforce management based on applicable regulations; - Developing and fulfilling employment contracts and corporate regulations related to workforce management; - Providing adequate OHS facilities and infrastructure across all operational areas; and - Developing employee competencies and careers, while also ensuring the fulfillment of workplace welfare.	Sepanjang tahun. Throughout the year.
Komunitas Community	- Tanggung jawab; - Kedekatan; - Perhatian; - Perspektif. - Responsibility; - Proximity; - Attention; - Perspective.	- Partisipasi dalam peningkatan kesejahteraan komunitas; - Program pengembangan komunitas; - Pelestarian keanekaragaman hayati. - Participation in improving community welfare; - Community development programs; - Preservation of biodiversity.	- Membuka kesempatan kerja bagi komunitas lokal; serta - Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi masyarakat lokal. - Providing employment opportunities for the local community; and - Implementing social and environmental responsibility programs for the local community.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. As per the implementation plan of the program or as needed.

TANTANGAN PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [POJK E.5]

» Sustainability Principles Implementation Challenges

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan, Perseroan menghadapi beragam tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional. Pada aspek lingkungan, Perseroan dihadapkan pada kebutuhan untuk menyeimbangkan efisiensi operasional dengan tanggung jawab lingkungan, yang mencakup pengelolaan limbah, pengendalian emisi, serta pelaksanaan reklamasi lahan pasca tambang. Untuk itu, kami telah menerapkan berbagai inovasi untuk mengefisienkan penggunaan energi dan air serta meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan melalui pemanfaatan kembali atau daur ulang.

Di sisi sosial, tantangan timbul dalam memastikan bahwa seluruh pekerja, termasuk mitra usaha untuk memahami dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Selain itu, membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasional menjadi faktor penting dalam mencegah konflik sosial dan meningkatkan dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan usaha.

Sementara itu, pada aspek tata kelola, Perseroan perlu memperkuat mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan yang transparan dan bertanggung jawab. Perseroan juga berupaya memastikan seluruh pihak dalam rantai bisnis, termasuk kontraktor dan mitra kerja, menjunjung tinggi prinsip integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan semakin tingginya harapan para pemangku kepentingan terhadap praktik usaha yang berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan struktur tata kelola serta kapasitas sumber daya manusia guna memastikan pelaksanaan kegiatan usaha telah sesuai dengan regulasi maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimiliki.

As a company engaged in mining services, the Company faces various challenges in integrating sustainability principles across all aspects of its operations. On the environmental front, the Company must balance operational efficiency with environmental responsibilities, which include waste management, emissions control, and post-mining land reclamation. To address these challenges, we have implemented various innovations to enhance the efficiency of energy and water consumption and minimize waste generation through reuse and recycling initiatives.

On the social aspect, challenges arise in ensuring that all employees, including business partners, fully understand and implement sustainability principles in line with the Company's policies. In addition, building and maintaining harmonious relationships with communities surrounding our operational areas is crucial in preventing social conflicts and strengthening support for the continuity of our business activities.

In terms of governance, the Company must strengthen its oversight mechanisms and ensure transparent and accountable decision-making processes. The Company also strives to ensure that all stakeholders within its business chain, including contractors and partners, uphold the principles of integrity, transparency, and regulatory compliance. With stakeholders placing increasing expectations on sustainable business practices, the Company continues to enhance its governance structure and human resource capabilities to ensure that business operations comply with applicable laws and regulations, including the fulfillment of its social and environmental responsibilities.





KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

» Building Sustainability Culture

Keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan merupakan tanggung jawab setiap insan Perseroan. Pemahaman dan kesadaran insan Perseroan dalam menginternalisasikan prinsip keberlanjutan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab menjadi pendukung efektivitas keberlanjutan di Perseroan. Namun, meskipun berbagai tantangan masih saja muncul, kami tetap berkomitmen untuk menegakkan budaya keberlanjutan melalui berbagai cara, baik sosialisasi visi dan misi, tujuan, dan kebijakan keberlanjutan, maupun melalui pengembangan kompetensi keberlanjutan. Upaya-upaya yang telah kami lakukan untuk menginternalisasikan aspek-aspek mengenai keberlanjutan meliputi:

1. Forum komunikasi Entitas Anak yang bertajuk "Subsidiaries Forum";
2. Kampanye di lingkungan operasional melalui pemasangan spanduk ataupun stiker yang berisi pesan-pesan terkait lingkungan;
3. Fokus terhadap beberapa kegiatan ESG, seperti penghematan energi listrik, pengurangan emisi, dan program daur ulang air di site.

The successful implementation of sustainability principles is the responsibility of every member of the Company. Employee understanding and awareness are key to effectively integrating these principles into daily duties and responsibilities. Despite ongoing challenges, we remain committed to fostering a culture of sustainability through various initiatives, including promoting the Company's vision, mission, objectives, and sustainability policies, as well as developing sustainability competencies. Our efforts to internalize sustainability principles are as follows:

1. A communication platform for Subsidiaries called the "Subsidiaries Forum";
2. Environmental campaigns within operational areas through banners and stickers with sustainability messages;
3. A focus on ESG activities, including energy conservation, emission reduction, and water recycling programs at operational sites.

KEBERLANJUTAN KINERJA EKONOMI

» Sustainability of Economic Performance

Realisasi kinerja ekonomi yang dicapai Perseroan pada setiap tahunnya merupakan aspek fundamental dalam menunjang keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Untuk itu, pengelolaan aktivitas operasional yang bertanggung jawab menjadi penting untuk meningkatkan pendapatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, capaian kinerja ekonomi mencakup aspek operasional dan keuangan Perseroan telah melebihi target yang direncanakan. [POJK F.2]

The Company's annual economic performance is a fundamental factor in supporting long-term business sustainability. Therefore, responsible management of operational activities is crucial for driving year-over-year revenue growth. In 2024, the Company's economic performance, including both operational and financial aspects, exceeded the planned targets. [POJK F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Kinerja Operasional Operational Performance							
Pemindahan Batuan Penutup Overburden Removal	Juta BCM Million BCM	30.70	33.95	30	28.81	38	33.13
Produksi Batubara Coal Getting	Juta Ton Million Ton	5.40	5.91	6.55	7.02	8.58	9.52

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	Juta Ton Million Ton	23.50	24.19	24	23.34	27	27.10
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	Ribuan Meter Thousand Meter	28	29.19	28.63	27.37	29	26.81
Kinerja Keuangan Financial Performance							
Pendapatan Konsolidasian Consolidated Revenues	Juta USD Million USD	178.71	179.56	134.25	134.19	155.71	141.51
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta USD Million USD	18.44	16.20	12.72	18.50	22.85	14.10

Pada tahun 2024, produksi batubara mencapai 5,91 juta ton atau sekitar 109,44% dari target yang ditetapkan. Meskipun pencapaian tersebut melampaui target, namun jumlah produksi menurun dibandingkan tahun sebelumnya akibat adanya penyesuaian target yang ditetapkan oleh pelanggan Perseroan. Sedangkan, pengangkutan batubara mencapai 24,19 juta ton atau sekitar 102,94% dari target dan sedikit lebih tinggi dari kinerja tahun sebelumnya.

Di tengah kondisi tersebut, kinerja keuangan yang ditunjukkan melalui pendapatan konsolidasian meningkat sekitar 33,81% menjadi USD179,56 juta, mencapai 100,48% dari target. Namun, peningkatan biaya operasional dan beban keuangan lainnya mempengaruhi profitabilitas sehingga laba tahun berjalan menurun 12,42% menjadi USD16,20 juta atau mencapai 87,85% dari target.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan terus mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan ekonomi daerah dengan mengalokasikan nilai ekonomi langsung sebagai pemenuhan kewajiban serta kepedulian kami terhadap pemangku kepentingan terkait. Adapun informasi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan selama tahun 2024 ditunjukkan sebagai berikut.

In 2024, coal getting reached 5.91 million tonnes, equivalent to approximately 109.44% of the set target. Although this exceeded the target, the production volume declined compared to the previous year due to target adjustments made by the Company's customers. Meanwhile, coal hauling reached 24.19 million tonnes, or approximately 102.94% of the target, slightly higher than the previous year's performance.

Despite these conditions, the Company's financial performance, as reflected in consolidated revenues, increased by approximately 33.81% to USD179.56 million, achieving 100.48% of the target. However, rising operational costs and other financial expenses affected profitability, resulting in a 12.42% decline in profit for the year to USD16.20 million, or 87.85% of the target. This was primarily due to 87.85%.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company continues to support the government's efforts to promote regional economic growth by allocating direct economic value as part of fulfilling its obligations and demonstrating its commitment to stakeholders. The direct economic values generated and distributed in 2024 were as follows:

Uraian Description	dalam USD / in USD		
	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	178,385,163	122,432,087	141,107,084
Penerimaan Pendapatan Keuangan Receipts of Finance Income	4,192,376	4,356,358	1,300,349
Penerimaan Kas dari Restitusi Pajak Penghasilan Badan Cash Receipts from Corporate Income Taxes Refund	1,781,720	-	-
Penerimaan Kas dari Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Cash Receipts from Value-Added-Tax Refund	-	8,051,043	13,722,949
Penerimaan Kas Lainnya Other Cash Receipts	452,459	215,616	825,313
Penerimaan Kas dari Penjualan Aset Tetap Cash Receipts from the Sale of Fixed Assets	4,669,447	292,902	168,193

Uraian Description	2024	2023	2022
Total	189,481,165	135,348,006	157,123,888
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Lainnya Cash Payments to Suppliers and Others	119,293,709	90,595,263	116,513,221
Pembayaran Kas kepada Karyawan Cash payments to Employees	20,251,268	13,787,956	14,589,261
Pembayaran Biaya Keuangan Payment of Finance Cost	2,665,129	469,945	70,531
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax	7,076,588	4,719,200	7,408,788
Pembelian Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	1,477,159	1,858,787	5,571,495
Pembelian Aset Takberwujud Acquisition of Intangible Assets	307,015	239,771	3,200
Pembayaran Kas untuk Akuisisi Entitas Anak Cash Payment for Acquisition of a Subsidiary	-	19,723,451	-
Akuisisi Kepemilikan di Entitas Anak dari Pihak Non-Pengendali Acquisition of Interests in Subsidiaries from Non-Controlling Interest	2,633,402	-	-
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	7,422,299	1,481,736	608,381
Pembayaran Dividen Tunai ke Pemegang Saham Cash Dividends Paid to Shareholders	3,000,585	7,016,074	5,008,329
Pembayaran Dividen Tunai kepada Kepentingan Nonpengendali Payment of Cash Dividends to Non-Controlling Interests	5,300	27,300	31,468
Biaya TJSL untuk Lingkungan Environmental SER Costs	36,425	26,248	14,875
Biaya TJSL untuk Pendidikan Educational SER Costs	25,046	21,481	6,972
Biaya TJSL untuk Kemasyarakatan Community SER Costs	33,708	22,303	18,870
Total	164,227,633	139,923,162	149,845,391
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	25,253,532	(4,575,156)	7,278,497

KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

» Sustainability of Environmental Management

Perseroan senantiasa mendukung upaya lembaga-lembaga domestik maupun internasional dalam memitigasi perubahan iklim melalui program-program pelestarian lingkungan hidup. Perseroan sudah mengupayakan bauran sumber energi baru terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan. Selain itu, kami juga mengupayakan efisiensi air dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab untuk meminimalkan potensi pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian flora dan fauna di sekitar area pertambangan.

The Company consistently supports the efforts of both domestic and international institutions in mitigating climate change through environmental conservation programs. We have initiated the integration of environmentally friendly new and renewable energy (NRE) sources. In addition, we also promote water efficiency and responsible waste management to minimize potential environmental pollution and preserve the biodiversity of flora and fauna surrounding our mining areas.

Efisiensi Penggunaan Material [POJK F.5]

Untuk menjalankan aktivitas operasional, Perseroan masih menggunakan sebagian besar bahan baku utama maupun pendukung yang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu, kami mengupayakan efisiensi dan daur ulang untuk mengurangi material tersebut. Upaya daur ulang atau menggunakan kembali material setelah digunakan dilakukan melalui penggunaan sisa-sisa solar dan pelumas dari bahan bakar kendaraan untuk kebutuhan peledakan pit.

Efisiensi Penggunaan Energi [POJK F.6, POJK F.7]

Sumber energi dibutuhkan untuk menjalankan operasional pertambangan. Namun demikian, pembakaran sumber energi menimbulkan dampak negatif berupa emisi yang merupakan kontributor pemanasan global dan perubahan iklim ekstrem. Untuk itu, kami berupaya untuk mengefisienkan penggunaan energi dengan mengacu kepada standar ISO 50001 terkait Sistem Manajemen Energi sejak tahun 2014. Dalam pelaksanaannya, upaya efisiensi energi senantiasa diperbarui dan ditingkatkan kualitas praktiknya dari tahun ke tahun.

Kebutuhan energi Perseroan berasal dari bahan bakar dan listrik. Sebagian besar bahan bakar digunakan untuk pengoperasian alat berat, kendaraan operasional, serta genset. Penggunaan bahan bakar di area kantor berasal dari solar. Sedangkan, bahan bakar di area pertambangan sepenuhnya menggunakan B30, sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penggunaan Bahan Bakar

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Solar	GJ	240.86	176.23	6,568.97
B30	GJ	3,182,929.57	3,889,412.93	5,981,503.88
Jumlah Penggunaan Bahan Bakar Total Fuel Consumption	GJ	3,183,170.43	3,889,589.16	5,988,072.85
Intensitas Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption Intensity	GJ/USD	0.01773	0.02899	0.04232
Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption Efficiency	GJ/USD	0.01126	0.01333	(0.02222)

Sepanjang tahun 2024, intensitas penggunaan bahan bakar menurun 38,84% atau terdapat efisiensi sebesar 0,01 GJ/USD dibandingkan tahun 2023. Inisiatif-inisiatif yang dilakukan untuk mengupayakan efisiensi tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Program Pelatihan Menyetir

Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan menyetir bagi operator agar dapat menerapkan eco driving yang bermanfaat untuk mengefisienkan pengoperasian kendaraan.

2. Pembatasan Unit Trailer

Pengurangan pemakaian bahan bakar salah satunya dilakukan dengan pembatasan jumlah unit trailer yang dioperasikan sesuai dengan pasokan batubara di silo.

Material Consumption Efficiency [POJK F.5]

The Company still relies primarily on non-environmentally friendly raw materials for its operations. Therefore, we strive to improve efficiency and promote recycling to reduce the use of such materials. Recycling and reuse efforts include utilizing residual diesel and lubricants from vehicle fuels for pit blasting.

Energy Consumption Efficiency [POJK F.6, POJK F.7]

Energy is essential for mining operations. However, the combustion of energy sources generates emissions that contribute to global warming and climate change. To address this, we have implemented the ISO 50001 Energy Management System standard since 2014 to enhance energy efficiency. Our energy efficiency initiatives are continuously updated, with implementation quality improving year after year.

The Company's energy needs are met through fuel and electricity. Most of the fuel is used to operate heavy machinery, operational vehicles, and generators. Diesel is used in office areas, while B30 is used exclusively at mining sites in accordance with government regulations.

Fuel Consumption

Throughout 2024, fuel efficiency increased/decreased by 38.84% compared to 2023. The initiatives implemented to achieve this result are as follows:

1. Driving Training Program

The Company organizes driving training activities for operators to implement eco-driving, which is beneficial for optimizing vehicle operation.

2. Trailer Unit Limitation

Reducing fuel consumption includes limiting the number of trailer units operated according to the coal supply at the silo.

3. Menurunkan waktu tunggu

Setiap *trailer* yang mengangkut batubara akan bergantian sehingga menimbulkan antrean. Untuk itu, Perseroan menurunkan waktu tunggu dari sebelumnya sekitar 1 menit 24 detik hingga menjadi 1 menit saja sehingga dapat mengurangi bahan bakar yang digunakan.

Energi lain yang dibutuhkan ialah listrik untuk mengaktifkan peralatan elektronik dan lampu di kantor maupun area pertambangan. Pada tahun 2024, intensitas penggunaan listrik menurun 23,32% atau terdapat efisiensi sebesar 0,0002 GJ/USD dari tahun sebelumnya.

Pemakaian Listrik

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pemakaian Listrik Total Electricity Consumption	GJ	34,377.13	33,503.17	32,465.46
Intensitas Pemakaian Listrik Electricity Consumption Intensity	GJ/USD	0.00019	0.00025	0.00023
Efisiensi Pemakaian Listrik Electricity Consumption Efficiency	GJ/USD	0.00006	(0.00002)	(0.00002)

Program-program yang telah dilakukan untuk mengefisienkan penggunaan listrik ialah sebagai berikut.

1. Penggunaan Peralatan Berdaya Listrik Rendah

Secara bertahap, kami telah mengganti perangkat listrik lama yang berdaya tinggi dengan perangkat listrik baru yang berdaya rendah. Program ini diutamakan untuk area kantor, kemudian dilanjutkan ke area pertambangan.

2. Pemanfaatan Penerangan Alam

Kami telah mengganti beberapa lampu pada jalan tambang dengan lampu bertenaga surya. Kami juga menekankan kepada mekanik di workshop untuk mengutamakan cahaya matahari sebagai penerangan di siang hari. Hal ini sangat memungkinkan karena *layout workshop* yang memungkinkan cahaya matahari masuk ke dalam ruangan dengan maksimal.

3. Pengaturan Suhu Ruangan

Salah satu konsumsi listrik yang cukup signifikan di lingkungan kantor adalah untuk mengoperasikan pendingin ruangan. Oleh karena itu, sebagian besar pendingin ruangan diatur pada suhu maksimal 24°C. Kami juga telah mengganti beberapa pendingin ruangan yang berdaya listrik besar dengan pendingin ruangan hemat energi.

4. Kampanye Mematikan Listrik

Manajemen Perseroan terus meningkatkan kampanye mematikan listrik kepada segenap karyawan, terutama untuk pemakaian ruang rapat. Selain listrik dalam ruangan, manajemen juga menekankan untuk segera mematikan perangkat-perangkat kerja pribadi setelah selesai digunakan, seperti laptop atau charger handphone. Kami mewajibkan

3. Reducing Waiting Time

Each coal-carrying trailer will take turns, causing queues. Therefore, the Company has reduced waiting time from around 1 minute 24 seconds to just 1 minute, thus reducing fuel consumption.

Other required energy includes electricity to power electronic equipment and lighting in both office and mining areas. In 2024, electricity usage intensity decreased by 23.32%, reflecting an efficiency gain of 0.0002 GJ/USD compared to the previous year.

Electricity Consumption

The programs implemented to enhance electricity efficiency are as follows:

1. Use of Low-Power Electrical Equipment

Gradually, we have replaced old high-power electrical devices with new low-power ones. This program prioritizes office areas and then extends to mining areas.

2. Utilization of Natural Lighting

The Company has replaced some lights on mining roads with solar-powered lights. In addition, we encourage mechanics in the workshop to prioritize sunlight as illumination during the day. This is highly feasible due to the workshop layout that allows maximum sunlight to enter the room.

3. Room Temperature Regulation

One significant source of electricity consumption in office environments is the operation of air conditioners. Therefore, most air conditioners are set to a maximum temperature of 24°C. In addition, we have replaced some large-power air conditioners with energy-saving ones.

4. Turn Off Lights Campaign

The Company's management continues to enhance the turn-off lights campaign among all employees, especially for meeting rooms. In addition, the management emphasizes the immediate shutdown of personal work devices after use, such as laptops or mobile phone chargers. Total shutdown is required by disconnecting the cable from the power source,

untuk mematikan secara total dengan cara melepaskan kabel dari sumber listrik, terutama pada akhir pekan. Khusus untuk laptop, karyawan diinstruksikan untuk menggunakan standby mode jika meninggalkan laptop lebih dari 3 menit. Untuk meningkatkan efektivitas dari kampanye, manajemen juga menempelkan stiker-stiker kampanye hemat listrik pada saklar untuk meningkatkan kepekaan karyawan dalam menghemat penggunaan listrik.

especially on weekends. Specifically for laptops, employees are instructed to use standby mode if leaving the laptop for more than 3 minutes. To increase the effectiveness of the campaign, the management also places energy-saving campaign stickers on switches to raise employees' awareness of saving electricity.

Pengendalian Emisi [POJK F.11, POJK F.12]

Efisiensi penggunaan energi yang diupayakan memungkinkan kami untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional, khususnya dilakukan di SUK dan TMP, sebagai Entitas Anak yang berkegiatan usaha pengangkutan batubara. Adapun pengukurannya dilakukan secara berkala.

Emisi yang Dihasilkan

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Scope 1				
Pembakaran Bahan Bakar Stasioner Stationary Fuel Combustion	Ton Co ₂ e	-	-	-
Pembakaran Bahan Bakar Kendaraan Vehicle Fuel Combustion	Ton Co ₂ e	137,645	222,281	371,575
Penggunaan Bahan Peledak Explosives Use	Ton Co ₂ e	-	-	-
Proses Pengolahan Processing Activities	Ton Co ₂ e	-	-	-
Tidak Disengaja Akibat Kebocoran Unintentional due to Leakage	Ton Co ₂ e	-	-	-
Deforestasi Lahan Land Deforestation	Ton Co ₂ e	-	-	-
Total Scope 1	Ton Co₂e	137,645	222,281	371,575
Scope 2				
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Ton Co ₂ e	9,926	10,318	11,489
Penggunaan Jaringan Energi Lain yang Dibeli Consumption of Other Purchased Energy Sources	Ton Co ₂ e	-	-	-
Total Scope 2	Ton Co₂e	9,926	10,318	11,489
Total Emisi yang Dihasilkan	Ton Co₂e	147,572	232,599	383,064
Intensitas Emisi	Ton Co₂e / USD	0.00082	0.00173	0.00271
Efisiensi Emisi	Ton Co₂e / USD	0.00091	0.00097	(0.00085)

Pada tahun 2024, intensitas emisi mengalami penurunan sekitar 52,59% dari tahun sebelumnya.

By the end of 2024, emission efficiency had increased/decreased by approximately 52.59% compared to the previous year.

Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi emisi melalui beberapa inisiatif yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut.

1. Substitusi Metode Pengangkutan Lumpur

Kami melakukan substitusi metode pengangkutan lumpur dari yang sebelumnya menggunakan mud vessel menjadi dragflow. Substitusi ini tidak hanya dapat menghemat penggunaan bahan bakar, namun juga mengurangi emisi yang dihasilkan oleh Perseroan.

2. Penggunaan Kendaraan secara Bijak

Perseroan terus menerapkan prinsip pengoperasian kendaraan yang bijak melalui metode menyetir secara eco driving yang diterapkan kepada operator. Selain itu, kami memastikan mesin kendaraan dimatikan saat akan dilakukan pencucian atau perbaikan unit. Kami juga menyesuaikan jumlah unit trailer yang dioperasikan dengan pasokan batubara yang terdapat di silo.

3. Optimalisasi Economy Mode

Perseroan mengoperasikan alat berat menggunakan *economy mode* untuk menekan konsumsi bahan bakar tanpa mengorbankan kinerja operasional. Mode ini memaksimalkan efisiensi mesin dengan menyesuaikan putaran mesin (RPM) dan daya sesuai kebutuhan kerja, sehingga dapat mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi karbon secara signifikan.

4. Penghematan Bahan Bakar dengan Optimalisasi Muatan

Melalui pengelolaan muatan yang optimal, termasuk pemanfaatan kapasitas maksimal kendaraan angkut, Perseroan berhasil menurunkan intensitas bahan bakar per ton material yang diangkut. Inisiatif ini tidak hanya menurunkan biaya operasional, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan jejak karbon operasional.

5. Pemanfaatan Oli Bekas untuk Kegiatan Blasting

Perseroan telah menerapkan inisiatif pemanfaatan limbah oli bekas yang digunakan sebagai campuran bahan peledak. Melalui inisiatif ini, tidak hanya dapat mengurangi limbah yang dihasilkan namun juga mengurangi penggunaan bahan bakar yang tidak terbarukan.

6. Monitoring Idle Time Kendaraan

Untuk menekan pemborosan bahan bakar akibat waktu henti kendaraan yang tidak produktif, Perseroan menerapkan sistem pemantauan idle time pada unit bus dan kendaraan ringan. Data ini digunakan untuk mengevaluasi pola penggunaan kendaraan agar lebih efisien.

7. Penggunaan Lampu LED Big Digger sebagai Pengganti Tower Lamp

Penggunaan lampu LED memiliki konsumsi daya yang lebih rendah dan masa pakai yang lebih panjang dari lampu biasa sehingga dapat mendukung pengurangan konsumsi energi serta limbah yang dihasilkan.

8. Optimalisasi Penggunaan Panel Surya

Perseroan terus mengembangkan pemanfaatan panel surya (*solar cell*) untuk mendukung kebutuhan energi pada beberapa titik operasional. Inisiatif ini menjadi langkah nyata terhadap penggunaan sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan serta mendukung target pengurangan emisi dalam jangka panjang.

The Company strives to achieve emission efficiency through the following initiatives:

1. Substitution of Mud Transportation Methods

The Company has replaced the method of mud transportation, shifting from using mud vessels to dragflow. This substitution not only saves fuel consumption but also reduces emissions generated by the Company.

2. Wise Vehicle Utilization

The Company continues to apply the principle of prudent vehicle operation through eco-driving methods implemented for operators. In addition, we ensure vehicle engines are turned off during washing or unit repairs. We also adjust the number of trailer units operated according to the coal supply available in the silo.

3. Optimization of Economy Mode

The Company operates heavy equipment using economy mode to reduce fuel consumption without compromising operational performance. This mode maximizes engine efficiency by adjusting engine revolutions (RPM) and power output based on operational needs, significantly lowering fuel consumption and carbon emissions.

4. Fuel Savings Through Load Optimization

Through optimal load management, including maximizing the carrying capacity of haulage vehicles, the Company has successfully reduced fuel intensity per ton of material transported. This initiative not only lowers operational costs but also contributes to the reduction of the Company's carbon footprint.

5. Utilization of Used Lubricant for Blasting Activities

The Company has implemented an initiative to repurpose used lubricant waste as a component in explosive mixtures. This initiative not only reduces waste generation but also decreases the reliance on non-renewable fuels.

6. Vehicle Idle Time Monitoring

To minimize fuel waste caused by non-productive vehicle idle time, the Company has implemented an idle time monitoring system for bus units and light vehicles. The collected data is used to evaluate and improve vehicle usage patterns for greater efficiency.

7. Use of Big Digger LED Lights as Tower Lamp Replacements

The use of LED lighting offers lower power consumption and a longer lifespan compared to conventional lighting, thereby supporting efforts to reduce both energy consumption and waste generation.

8. Optimization of Solar Panel Usage

The Company continues to expand the use of solar panels to support energy needs at several operational points. This initiative represents a concrete step toward the use of environmentally friendly renewable energy sources and supports the Company's long-term emission reduction targets.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung penerapan prinsip ESG secara menyeluruh di seluruh lini usaha, khususnya mengenai dukungan upaya pemerintah terhadap pencapaian *net zero emissions* yang ditetapkan. Komitmen ini sejalan dengan komitmen keberlanjutan pemilik tambang utama, yaitu PT Kideco Jaya Agung, yang menjadikan isu ESG sebagai salah satu fokus utama dalam pengelolaan operasionalnya. Melalui penerapan berbagai inovasi yang telah dilakukan, pada tahun 2024, kami telah berhasil menurunkan intensitas emisi yang dihasilkan menjadi 0,00091 ton CO₂e/USD.

Efisiensi Penggunaan Air [POJK F.8]

Salah satu sumber daya esensial yang dibutuhkan operasional Perseroan ialah air yang didapatkan dari air tanah maupun air hujan. Kami memiliki penampung air hujan untuk diolah menjadi air bersih dan layak konsumsi.

Penggunaan Air

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Konsumsi Air Total Water Consumption	Liter Litre	446,778,370	562,142,500	139,497,360
Intensitas Konsumsi Air Water Consumption Intensity	Liter/USD	2.4882	4.1892	0.9858
Efisiensi Konsumsi Air Water Consumption Efficiency	Liter/USD	1.7010	(3.2035)	(0.1141)

Intensitas penggunaan air pada tahun 2024 menurun 40,60% atau mengalami efisiensi sebesar 1,70 liter/USD dari tahun sebelumnya.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk penghematan penggunaan air dijelaskan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Air dari Sump

Perseroan telah membangun *sump* sebagai penampung limpasan dari air permukaan maupun air tanah untuk dikelola dan dimanfaatkan kembali. Kami memanfaatkan air yang berasal dari *sump* untuk keperluan penyiraman jalan operasional di area tambang.

2. Pemanfaatan Sistem Close Loop

Perseroan memiliki sarana untuk menunjang siklus air dengan sistem *close loop* sehingga dapat mengurangi konsumsi air yang digunakan. Penggunaan air dari *close loop* ini khususnya ditujukan untuk pencucian kendaraan operasional.

3. Pemanfaatan Air Hujan

Perseroan melakukan pemanfaatan air hujan dengan membuat wadah tampung dengan kapasitas 45.000 m³. Adapun air hujan yang ditampung akan digunakan kembali untuk keperluan domestik di kantor.

4. Pemasangan Valve Otomatis

Salah satu inovasi lain dalam mengefisienkan penggunaan air yakni dengan pemasangan *valve* otomatis di kamar mandi di lingkungan kerja Perseroan. Teknologi ini memungkinkan aliran air hanya aktif saat dibutuhkan, sehingga mampu mengurangi pemborosan air bersih secara signifikan.

The Company is strongly committed to supporting the comprehensive implementation of ESG principles across all business lines, particularly in contributing to the government's efforts to achieve the established net zero emissions targets. This commitment aligns with the sustainability vision of our principal mining partner, PT Kideco Jaya Agung, which has made ESG issues one of its core priorities in operational management. Through the implementation of various innovations, we successfully reduced our emissions intensity to 0.00091 tonnes of CO₂e /USD in 2024.

Water Consumption Efficiency [POJK F.8]

Water is one of the essential resources for the Company's operations, sourced from groundwater and rainwater. We have installed rainwater harvesting systems to process it into clean, potable water.

Water Consumption

In 2024, water consumption increased/decreased by 40.60% compared to the previous year due to 1,70 liter/USD.

Several efforts have been made to conserve water, as follows:

1. Utilization of Water from Sumps

The Company has constructed sumps to collect runoff from surface water and groundwater for management and reuse. We utilize water from the sumps for watering operational roads in the mining area.

2. Utilization of Closed-Loop Systems

The Company has facilities to support the water cycle with a closed-loop system, reducing water consumption. Water from this closed-loop system is specifically used for washing operational vehicles.

3. Rainwater Harvesting

The Company harvests rainwater by installing storage containers with a capacity of 45,000 m³. The collected rainwater is reused for domestic purposes in the office.

8. Installation of Automatic Valves

Another innovation to improve water efficiency is the installation of automatic valves in restrooms across the Company's work environment. This technology ensures that water flow is activated only when needed, significantly reducing clean water wastage.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.13, F.14]

Perseroan memahami bahwa tidak dapat dihindari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan menimbulkan limbah yang tidak dapat terurai. Untuk itu, dalam mengelola limbah kami lakukan dengan skema pemilahan limbah padat dan cair. Adapun dalam mengelola limbah padat kami telah melakukan beberapa inisiatif yang diuraikan sebagai berikut.

1. Tempat Penampungan Sementara

Pengelolaan limbah padat dilakukan dengan menampung limbah berdasarkan kategorinya, sebelum disalurkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin untuk dikelola lebih lanjut. Limbah dengan kandungan bahan berbahaya dan beracun (B3) akan diberi label untuk mempermudah identifikasi dan pengangkutan. Selain itu, khusus untuk limbah B3 dalam bentuk padat, kami akan mengirimkannya ke insinerator milik PT KIDECO Jaya Agung untuk kemudian dimusnahkan.

2. Evaluasi Suku Cadang

Salah satu upaya kami dalam mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan adalah dengan melakukan evaluasi suku cadang yang telah digunakan. Melalui upaya ini, kami dapat memisahkan suku cadang yang dapat digunakan kembali dan sudah tidak layak.

3. Optimalisasi Limbah

Salah satu cara terbaik dalam pengelolaan limbah adalah dengan mengoptimalkan limbah tersebut menjadi material yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Saat ini, kami telah mengoptimalkan limbah melalui penggunaan oli dan solar sisa operasional sebagai bahan bakar untuk peledakan dalam aktivitas pemindahan batuan penutup. Selain itu, kami juga memanfaatkan kembali limbah ban truk sebagai fender kapal tongkang dan dermaga, serta keperluan di pit tambang.

Adapun untuk mengelola limbah cair, inisiatif yang telah kami lakukan diuraikan dengan berikut.

1. Tempat Penampungan Sementara

Material cair yang berasal dari alat berat akan dikelola melalui dua mekanisme. Mekanisme pertama, dilakukan dengan menyediakan oil trap di lokasi workshop untuk menampung tetesan oli dari alat-alat berat. Mekanisme kedua, dilakukan dengan menyediakan penyimpanan sementara untuk limbah cair dan hasilnya akan disalurkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin untuk diolah kembali.

2. Kolam Pengendap

Kolam pengendap menangkap runoff dan menahan air ketika tanah dan kotoran lain tercampur dalam air. Kolam pengendap diperlukan karena air keluaran yang banyak mengandung total suspended solid atau residu yang melampaui baku mutu kualitas keluaran air. Secara garis besar, kolam pengendap dapat dibuat dengan membangun tanggul penahan atau menggali lubang untuk tampungan air atau sedimen. Setelah material tersuspensi mengendap dan air menjadi jernih, maka air tersebut dapat dialirkan. Demikian pula dengan endapan

Waste and Effluent Management [POJK F.13, F.14]

The Company recognizes that operational activities inevitably generate non-biodegradable waste. To address this, we manage waste through a system that sorts solid and liquid waste. In managing solid waste, we have implemented several initiatives, as follows:

1. Temporary Storage Facilities

Solid waste management involves categorizing waste before it is directed to third parties authorized for further processing. Hazardous and toxic waste (B3) is labeled for easier identification and transportation. Specifically, solid B3 waste is sent to PT KIDECO Jaya Agung's incinerator for disposal.

2. Spare Parts Evaluation

One of our efforts to reduce waste is by evaluating used spare parts. Through this initiative, we can separate reusable parts from those no longer viable.

3. Waste Optimization

An effective waste management strategy involves optimizing waste into materials usable in operational activities. Currently, we optimize waste by using residual operational oil and diesel as fuel for rock blasting during overburden removal. In addition, we reuse truck tire waste as barge fenders and for various purposes in the mine pit.

In managing liquid waste, we have implemented the following initiatives:

1. Temporary Storage Facilities

Liquid materials from heavy machinery are managed through two mechanisms. Firstly, we install oil traps in workshop locations to collect oil drips from heavy machinery. Secondly, we provide temporary storage for liquid waste, and the resulting waste is directed to authorized third parties for reprocessing.

2. Sedimentation Ponds

Sedimentation ponds capture runoff and retain water when soil and other debris mix with water. These ponds are essential as the runoff often contains total suspended solids or residues exceeding water quality standards. In general, sedimentation ponds are constructed by building retaining walls or digging holes for water or sediment retention. After suspended material settles and the water becomes clear, it can be discharged. Sediment deposits reaching a certain water content are removed or the pond is dredged.

sedimen yang telah mencapai kadar air tertentu akan dibuang atau dilakukan pengerukan kolam.

Fungsi lain kolam pengendap adalah sebagai penampungan air limbah yang mengandung logam berat (Fe dan Mn) dan air yang mengandung asam (pH < 6). Dalam tampungan tersebut, akan dilakukan penetralan air limbah atau yang tercemar sehingga dapat menjadi normal sesuai ambang batas baku mutu yang disyaratkan oleh pemerintah.

3. Substitusi Material

Dalam mengurangi limbah cair, kami melakukan substitusi untuk material dengan durasi pemakaian yang pendek menjadi alternatif material yang memiliki durabilitas tinggi. Upaya tersebut dilakukan pada perubahan merek oli mesin yang digunakan. Sebelumnya, kami menggunakan merek oli yang perlu diganti setiap 250 jam kerja, namun saat ini, kami menggunakan merek oli yang berbeda dengan durasi pemakaian yang lebih panjang hingga 500 jam kerja.

Another function of sedimentation ponds is to store wastewater containing heavy metals (Fe and Mn) and acidic water (pH < 6). In these reservoirs, wastewater or contaminated water is neutralized to meet government imposed water quality standards.

3. Material Substitution

To reduce liquid waste, we substitute materials with short usage durations for alternatives with high durability. This substitution is evident in the change of engine oil brands we use. Previously, we used a brand that required replacement every 250 working hours. Presently, we utilize a different brand with a longer usage duration of up to 500 working hours.

Limbah yang Dihasilkan

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Volume Limbah Padat Solid Waste Volume				
Spare part	Kg	385,074	412,506	448,908
Volume Limbah Cair Liquid Waste Volume				
Oli Oil	Liter Litre	531,086	462,235	444,750

Waste Generated

Adapun selama tahun 2024, kami memastikan tidak terdapat insiden tumpahan batu bara ataupun limbah yang signifikan mencemari lingkungan sekitar wilayah operasional. **[POJK F.15]**

Throughout 2024, we ensured that there were no incidents of significant coal or waste spills that contaminated the environment surrounding our operational areas. **[POJK F.15]**

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Tidak dapat dipungkiri bahwa aktivitas operasional pertambangan batubara yang dijalankan menimbulkan dampak yang berpengaruh terhadap kondisi lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan terus berupaya dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati secara perencanaan pertambangan. Inisiatif tersebut tetap dilakukan meski area operasi tambang tidak bersinggungan langsung dengan wilayah konservasi, termasuk tidak terdapat flora dan fauna yang berstatus langka atau dilindungi di dalamnya. **[POJK F.9]**

Biodiversity Management

Coal mining operations inevitably impact the surrounding environment. Therefore, the Company continues its efforts to preserve biodiversity through mining planning. These efforts are maintained even though the mining areas do not overlap with conservation zones and contain no rare or protected flora and fauna. **[POJK F.9]**

Perseroan melakukan reklamasi pada lahan bekas tambang untuk menjaga keanekaragaman hayati, sekaligus memenuhi kewajiban yang dimiliki. Reklamasi juga dilakukan untuk menjadikan tanah lebih stabil sehingga mencegah terjadinya tanah longsor yang kerap terjadi di area operasi tambang.

The Company carries out reclamation on former mining sites to preserve biodiversity and fulfill its obligations. Reclamation also helps stabilize the soil, preventing landslides commonly associated with mining areas.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pohon Ditanam Total Trees Planted	Unit	1,628	3,170	5,288

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penanaman sebanyak 1.628 pohon di area *workshop* yang berjenis buah-buahan dengan nilai ekonomi tinggi. Perseroan juga aktif berkontribusi pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan melakukan pengelolaan TPA serta Program Kampung Iklim di Desa Songka.

[POJK F.10]

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

F.4]

Inisiatif-inisiatif pengelolaan lingkungan hidup dapat berjalan secara efektif dengan biaya yang dialokasikan Perseroan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2024, biaya pengelolaan lingkungan mencapai Rp588,52 juta, menurun 26,59% dibandingkan tahun 2023.

In 2024, the Company planted a total of 1,628 fruit-bearing trees with high economic value in the workshop area. The Company also actively contributed to the commemoration of World Environment Day by supporting waste management at the local landfill and implementing the Climate Village Program in Songka Village. [POJK F.10]

Environmental Management Costs [POJK F.4]

Environmental management initiatives are effectively supported by the budget allocated by the Company each year. In 2024, environmental management costs amounted to Rp588.52 million, an increase/decrease of 26.59% compared to 2023.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	Juta Rp Million Rp	588	802	254

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan

Sarana penanganan pengaduan disediakan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang berkualitas. Bagi pihak yang merasa dirugikan akibat dampak negatif masalah lingkungan dari aktivitas operasional yang kami jalankan dapat menyampaikan laporannya kepada Departemen HSE masing-masing Entitas Anak. Laporan yang diterima akan diinvestigasi kebenarannya untuk ditindaklanjuti lebih lanjut. Departemen HSE bersama Departemen CSR akan berkoordinasi dengan komunitas sekitar untuk menyelesaikan laporan pengaduan terkait.

Pada sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan yang disampaikan, baik kepada Perseroan maupun Entitas Anak mana pun. Hal ini dapat menggambarkan pengelolaan lingkungan hidup yang efektif dalam meminimalkan potensi dampak negatif.

[POJK F.16]

Environmental Grievances Channel

The Company provides a grievance handling mechanism as part of its commitment to effective environmental management. Parties affected by the environmental impacts of our operations can submit grievances to the HSE Department of each Subsidiary. All grievances are investigated for accuracy and addressed accordingly. The HSE Department, in collaboration with the CSR Department, coordinates with the surrounding community to resolve these grievances.

Throughout 2024, no grievances were filed with the Company or any of its Subsidiaries. This reflects the effectiveness of our environmental management in minimizing potential negative impacts. [POJK .16]

KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN

» Sustainability in Employment Management

Kami berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan dalam mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan dan bermanfaat dalam jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Untuk itu, kami terus meningkatkan kualitas praktik pengelolaan tenaga kerja yang adil dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, khususnya di bidang pertambangan batubara.

We are committed to prioritizing employee well-being to achieve sustainable business practices that deliver long-term benefits for the Company and its stakeholders. To this end, we continuously enhance fair and responsible workforce management practices in accordance with applicable regulations and standards, particularly in the coal mining sector.

Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Dalam mengelola karyawan, kami memperhatikan hak asasi manusia (HAM) yang melekat pada setiap individu. Karenanya, kami menerapkan beberapa pokok kebijakan berikut sebagai wujud nyata komitmen ini.

Fulfillment of Human Rights

In managing our employees, we prioritize the human rights inherent to every individual. To demonstrate this commitment, we implement the following key policies:

1. Perlakuan yang Setara [POJK F.18]

Kami memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan kesempatan yang adil dan setara dalam proses rekrutmen, serta pengembangan kompetensi dan karier. Demikian pula dengan upah yang adil dan layak, yang memenuhi standar upah minimum regional.

1. Equal Treatment [POJK F.18]

We ensure that all employees receive fair and equal opportunities in recruitment, as well as in competency and career development. We also ensure fair and reasonable wages that meet regional minimum wage standards

2. Anti Diskriminasi dan Anti Pelecehan Seksual

Salah satu poin penting dari prinsip kesetaraan adalah terkait anti diskriminasi terhadap suatu suku, agama, ras, gender, serta pilihan politik tertentu di lingkungan kerja Perseroan. Selain itu, karyawan juga tidak diperkenankan melakukan intimidasi, penindasan atau pemaksaan yang bersifat seksual, atau janji yang tidak benar atau tidak patut sebagai penghargaan atas imbalan terhadap tindakan seksual.

2. Anti-Discrimination and Anti-Sexual Harassment

An essential aspect of equality is prohibiting discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or political preferences in the workplace. Additionally, employees are prohibited from engaging in intimidation, bullying, sexual coercion, or making false or inappropriate promises in exchange for sexual favors.

3. Anti Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [POJK F.19]

Kami menetapkan jam kerja untuk memastikan seluruh karyawan bekerja sesuai peraturan dan menghindari praktik kerja paksa. Kami juga telah memastikan tidak terdapat tenaga kerja anak yang terlibat dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan. Setiap calon karyawan yang mengikuti proses rekrutmen harus memenuhi persyaratan usia minimal, tidak lebih muda dari usia 17 tahun, sebagaimana dibuktikan dengan data yang tertera dalam KTP.

3. Anti-Forced Labor and Anti-Child Labor [POJK F.19]

We regulate working hours to ensure compliance with applicable regulations and prevent forced labor practices. We also ensure that no child labor is involved in any of the Company's operations. All prospective employees must meet the minimum age requirement of 17, verified through ID card data.

4. Kesempatan Berserikat dan Berkumpul

Kami memberi kesempatan kepada karyawan untuk membentuk dan bergabung dalam serikat pekerja. Serikat ini menjadi media komunikasi dan negosiasi kolektif berdasarkan ketentuan kerja profesional.

4. Right to Freedom of Association and Assembly

We provide employees with the opportunity to form and join trade unions, serving as platforms for communication and collective bargaining based on professional standards.

Atas konsistennya penerapan selama tahun 2025, maka tidak terdapat pelanggaran HAM di lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Komposisi Karyawan [POJK C.3]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mempekerjakan 1.439 karyawan termasuk tenaga kerja alih daya, turun 0,35% dibandingkan 1.444 karyawan pada tahun 2023.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Executive Level (General Manager)	8	-	8	7	-	7	5	-	5
Senior Level (Manager & Assistant Manager)	36	7	43	36	9	45	18	2	20
Mid Level (Superintendent & Supervisor)	245	24	269	253	26	279	103	5	108
Entry Level (Staf & Non-Staf)	1,038	81	1,119	1,027	86	1,113	519	24	543
Total	1,327	112	1,439	1,323	121	1,444	645	31	676

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S3 Doctoral Degree	-	-	-	-	-	-	1	-	1
S2 Master's Degree	10	2	12	11	1	12	9	-	9
S1 Bachelor's Degree	183	69	252	167	75	242	100	22	122
Diploma Associate's Degree	62	6	68	61	5	66	37	2	39
SMU High School	1,006	35	1,041	1,017	40	1,057	435	7	442
SMP Middle School	51	-	51	52	-	52	47	-	47
SD Elementary School	15	-	15	15	-	15	16	-	16
Total	1,327	112	1,439	1,323	121	1,444	645	31	676

As a result of the consistent application of these policies throughout 2025, no human rights violations occurred in the workplaces of the Company and its Subsidiaries.

Employee Composition [POJK C.3]

As of December 31, 2024, the Company employed 1,439 employees, including outsourced workers, a decrease of 0.35% compared to 1,444 employees in 2023.

Employee Composition based on Position

Employee Composition based on Education

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition based on Age

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
> 55 Tahun >55 Years Old	3	-	3	7	-	7	1	-	1
46-55 Tahun 46-55 Years Old	296	1	297	298	2	300	252	-	252
36-45 Tahun 36-45 Years Old	421	14	435	362	13	375	267	5	272
26-35 Tahun 26-35 Years Old	369	60	429	363	64	427	119	23	142
<25 Tahun <25 Years Old	238	37	275	293	42	335	6	3	9
Total	1,327	112	1,439	1,323	121	1,444	645	31	676

Tingkat Turnover Karyawan

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Total Karyawan Total Employees	1,327	112	1,439	1,323	121	1,444	645	31	676
Pensiun Retired	27	-	27	26	-	26	29	-	29
Meninggal Dunia Deceased	-	-	-	3	-	3	1	-	1
Mengundurkan Diri Resigned	21	1	22	22	1	13	25	3	13
Lain-lain Others	15	-	15	16	-	16	13	-	13
Karyawan Keluar Employee Departures	63	1	64	67	1	68	68	3	71
Tingkat Turnover (%) Turnover Rate (%)	4.44			6.42			10.30		
Persentase Karyawan Keluar terhadap Total Karyawan (%) Percentage of Employee Departures to Total Employees (%)	4.45			4.71			10.50		

Rekrutmen Karyawan

Perseroan melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kebutuhan karyawan pada suatu jabatan tertentu. Rekrutmen tersebut dilakukan secara adil, transparan, dan bertanggung jawab sesuai kualifikasi yang dibutuhkan. Adapun kami memiliki prioritas dalam merekrut calon karyawan, yang dijelaskan sebagai berikut.

Employee Recruitment

The Company conducts regular recruitment to meet staffing needs for specific positions. This process is conducted fairly, transparently, and responsibly, in line with the required qualifications. Our recruitment priorities for potential employees are as follows

1. Bidang Keilmuan

Kriteria utama dan menjadi prioritas dalam proses rekrutmen Perseroan adalah kesesuaian antara pengetahuan yang dimiliki dengan pekerjaan. Kurangnya pengetahuan atau ketidaksesuaian bidang keilmuan akan berpotensi menghambat pengembangan kompetensi ke depannya.

2. Pengalaman Kerja

Perseroan mengutamakan untuk merekrut kandidat karyawan yang memiliki cukup pengalaman di bidang pekerjaannya. Karyawan yang berpengalaman memiliki kecenderungan untuk lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan yang baru.

3. Perilaku

Aspek perilaku merupakan salah satu aspek pokok yang menjadi pertimbangan dalam proses rekrutmen Perseroan. Seluruh kandidat karyawan Perseroan diwajibkan untuk melakukan tes psikologi untuk memetakan kondisi kejiwaan kandidat.

4. Kesehatan

Seluruh kriteria yang telah ditentukan di atas hanya bermanfaat jika SDM Perseroan memiliki kesehatan fisik. Dalam rangka menjamin kandidat karyawan memiliki kesehatan fisik, Perseroan mensyaratkan *medical check-up* sebagai tahapan final dalam rekrutmen.

Perseroan senantiasa menegakkan prinsip keterbukaan dalam proses rekrutmen yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar setiap (calon) karyawan dapat mengakses informasi lowongan yang sama, baik melalui situs web Perseroan maupun situs penyedia lowongan kerja pihak ketiga. Meskipun demikian, Perseroan mengutamakan karyawan internal dalam mengisi kebutuhan kekosongan di jabatan tertentu dibandingkan mencari pengganti dari eksternal. Hal tersebut memiliki beberapa pertimbangan, seperti efisiensi waktu, pengetahuan mengenai Perseroan, maupun kualifikasi khusus yang dibutuhkan.

Remunerasi yang Layak [POJK F.20]

Kesejahteraan karyawan merupakan hal penting yang senantiasa diperhatikan pemenuhannya oleh Perseroan. Salah satunya dilakukan dengan memberikan apresiasi atas kontribusi karyawan melalui pemberian remunerasi yang mencakup dua unsur utama, yakni kompensasi dan bonus atau komisi. Kompensasi merupakan keseluruhan bentuk manfaat fisik maupun non-fisik yang diterima karyawan. Adapun bonus atau komisi merupakan imbalan dari perhitungan persentase hasil penjualan karyawan.

Setiap karyawan menerima remunerasi dengan besaran yang kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain di industri sejenis sehingga diharapkan dapat memicu motivasi karyawan untuk berkembang bersama Perseroan dan meningkatkan kesejahteraannya. Selain itu, besaran remunerasi juga disesuaikan dengan UMR yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

1. Field of Expertise

The primary criterion and priority in the Company's recruitment process is the alignment between the candidate's knowledge and the job requirements. Lack of knowledge or mismatch in the field of expertise may potentially hinder future competency development.

2. Work Experience

The Company prioritizes recruiting candidates with sufficient experience in their respective fields. Experienced employees tend to adapt more easily to new work environments.

3. Behavior

Behavioral aspect is a fundamental consideration in the Company's recruitment process. All candidates are required to undergo psychological tests to assess their psychological condition.

4. Health

The abovementioned criteria are only beneficial if the Company's human resources are physically healthy. To ensure that candidates are physically healthy, the Company mandates a medical check-up as the final stage of the recruitment process.

The Company consistently upholds the principle of transparency in our recruitment process to ensure equal access to job vacancy information for all prospective candidates, whether through the Company's website or third-party job listing platforms. However, the Company prioritizes internal candidates over external applicants when filling vacant positions. This approach is guided by several factors, including time efficiency, familiarity with the Company, and the specific qualifications required.

Fair Remuneration [POJK F.20]

Employee well-being is a key priority for the Company. We support this by recognizing employee contributions through remuneration, which consists of two main components: compensation and bonuses or commissions. Compensation includes both tangible and intangible benefits provided to employees, while bonuses or commissions are performance-based rewards calculated as a percentage of sales.

Each employee receives competitive remuneration compared to other companies in the same industry, designed to motivate growth alongside the Company and enhance overall well-being. Additionally, remuneration is adjusted in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in the Company's operational areas.

Perbandingan Upah Karyawan Tetap di Tingkat Terendah terhadap UMR Tahun 2024

Comparison of Permanent Employee Wages at the Lowest Level to UMR in 2024

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (%)
DKI Jakarta	10,000,000	5,067,381	197.34
Kabupaten Paser	3,372,362	3,372,362	100
Kota Balikpapan	3,475,600	3,475,595	100

Rata-rata upah yang diterima karyawan di wilayah DKI Jakarta sebesar Rp10,00 juta, atau sekitar 197,34% dibandingkan UMR. Karyawan di wilayah Kabupaten Paser menerima rata-rata upah sebesar Rp3,37 juta atau 100% dibandingkan UMR. Sedangkan, rata-rata upah bagi karyawan di wilayah Kota Balikpapan mencapai Rp3,48 juta, sekitar 100% dari UMR yang berlaku.

The average wage received by employees in DKI Jakarta is Rp10.00 million, equivalent to approximately 197.34% of the applicable Regional Minimum Wage (UMR). In Paser Regency, employees receive an average wage of Rp3.37 million, or 100% of the UMR. Meanwhile, the average wage for employees in Balikpapan City is Rp3.48 million, around 100% of the applicable UMR.

Pengembangan Kompetensi [POJK F.22]

Competency Development [POJK F.22]

Keberadaan karyawan dengan kinerja unggul dapat meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dalam persaingan di industri batubara dalam negeri. Untuk itu, kami terus mengikutsertakan karyawan ke berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Employees with outstanding performance contribute to enhancing the Company's competitive advantage in the domestic coal industry. Therefore, we continuously engage employees in various competency development activities, organized by both internal and external parties.

Pengembangan kompetensi dilakukan dengan dua metode, yang diuraikan sebagai berikut.

Competency development is conducted through two methods, as follows:

1. Sertifikasi

Sertifikasi bertujuan untuk memberikan standar baku bagi keahlian-keahlian tertentu agar sesuai dengan standar internasional.

1. Certification

Certification aims to provide standardized qualifications for specific skills to align with international standards.

2. Pelatihan

a. Soft Skill

Pengembangan *soft skill* dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial yang bersifat umum. Pelatihan ini mencakup peningkatan *general soft competence* dan *technical soft competence*.

2. Training

a. Soft Skill

Soft skill development is carried out to enhance general managerial abilities. This training covers the improvement of both general soft competence and technical soft competence.

b. Hard Skill

Pengembangan *hard skill* adalah pelatihan yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan teknis karyawan.

b. Hard Skill

Hard skill development involves training aimed at enhancing employees' technical abilities.

Perseroan menyediakan infrastruktur pendukung kegiatan pengembangan kompetensi bagi internal perusahaan, yang dijelaskan sebagai berikut.

The Company provides infrastructure to support competency development activities for its employees, as follows:

1. Fasilitas Pelatihan Dalam Ruangan

Fasilitas yang dapat digunakan untuk kegiatan pelatihan dan berbagi pengetahuan ini memiliki ruang yang cukup untuk menampung hingga ratusan peserta. Ruangan tersebut dilengkapi dengan fasilitas presentasi dan conference call.

1. Indoor Training Facilities

The facilities available for training and knowledge sharing have adequate space to accommodate up to hundreds of participants. These rooms are equipped with presentation facilities and conference-call capabilities.

2. Fasilitas Pelatihan di Luar Ruangan

Fasilitas untuk pelatihan operasional teknis ini seringkali digunakan untuk latihan penggunaan alat pemadam kebakaran dan simulasi bencana.

2. Outdoor Training Facilities

Facilities for technical operational training are often used for practicing the use of firefighting equipment and disaster simulations.

3. Simulasi Mengemudi

Operator alat-alat berat merupakan elemen utama dalam kegiatan pertambangan batubara. Oleh karenanya, Perseroan mewajibkan seluruh operator alat-alat berat untuk melewati tes simulasi mengemudi. Simulasi mengemudi juga digunakan untuk memperbaiki perilaku mengemudi operator yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang baku.

Adapun hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 116 kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Rangkuman Kegiatan Pengembangan Kompetensi

Uraian Description	Jumlah Pelatihan (Kegiatan) Total Training (Activity)			Biaya Pelatihan (Juta Rp) Total Cost (Million Rp)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	54	47	94	1,267	252	431
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	52	56	32	717	771	705
Pengeboran Eksplorasi Exploration Drilling	4	13	4	128	109	90
Penyewaan Kendaraan Vehicle Rental	5	43	-	28	7	-
Jumlah Total	115	159	130	2,140	1,139	1,226

3. Driving Simulations

Heavy equipment operators are integral to coal mining activities. As such, the Company requires all heavy equipment operators to undergo driving simulation tests. Driving simulations are also used to remedy operators' driving behavior that does not conform to established standards.

By the end of 2024, the Company had organized 116 training and competency development activities.

Competency Development Activities Summary

Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Gender

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rata- Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rata- Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rata- Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
Pria Male	1,086	1,327	0.82	359	1,323	0.27	8	645	0.01
Wanita Female	72	112	0.64	24	121	0.20	8	31	0.26
Total	1,158	1,439	0.80	383	1,444	0.27	16	676	0.02

Average Training Hours by Gender

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK F.21]

Sistem manajemen K3 yang diterapkan Perseroan merupakan hal yang penting untuk menjamin keberlangsungan usaha, melalui produktivitas karyawan yang terjaga. Upaya ini perlu didukung dengan prosedur serta sarana dan prasarana K3 yang memadai. Dalam penerapan K3 dilakukan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengadopsi standar ISO 45001 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Occupational Health and Safety [POJK F.21]

The OHS Management System implemented by the Company is essential for ensuring business continuity by maintaining employee productivity. This effort is supported by adequate procedures and occupational health and safety infrastructure. The system is implemented in compliance with applicable laws and regulations and adopts the ISO 45001 standard for Occupational Health and Safety Management Systems.

Perwujudan dari komitmen Perseroan tentang pentingnya penerapan K3 direalisasikan melalui dua kebijakan utama, yakni meningkatkan performa alat dan performa pekerja. Adapun performa alat berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja di lingkungan kerja Perseroan yang disebabkan oleh kegagalan alat. Untuk itu, kami melakukan *repowering* sejumlah alat berat untuk meningkatkan performa. Melalui upaya ini, kami dapat mencegah kecelakaan kerja yang diakibatkan kegagalan alat berat secara efektif.

Selain kondisi alat berat, kondisi fisik operator saat bekerja juga mempengaruhi kecelakaan akibat kegagalan alat berat. Kelelahan fisik menjadi penyebab utama kecelakaan kerja akibat kurangnya konsentrasi dan fokus saat mengoperasikan alat berat. Oleh karena itu, kami menetapkan kebijakan perubahan shift menjadi 2 shift, dari sebelumnya terdapat 3 shift. Melalui kebijakan ini, Perseroan memberikan waktu istirahat yang cukup kepada operator.

Penerapan SMK3 telah diaudit dan dievaluasi untuk memastikan ketepatan pelaksanaan dan menyempurnakan kesenjangan yang terjadi. Kami juga memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai dan dipastikan dapat berfungsi saat dibutuhkan. Selain itu, infrastruktur K3 Perseroan yang disediakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif ditunjukkan sebagai berikut.

1. Alat Perlindungan Diri

Perseroan mewajibkan siapa pun yang hendak terjun ke lapangan untuk memakai APD standar, yaitu sepatu lapangan, rompi, helm, dan kacamata. Tujuannya adalah jika terjadi kecelakaan, diharapkan APD dapat mengurangi dampak akibat kecelakaan.

2. Klinik Gawat Darurat

Kegiatan pertambangan merupakan kegiatan yang dikategorikan memiliki risiko yang tinggi. Potensi risiko datang dari interaksi dengan alat berat dan ancaman bahaya dari lingkungan sekitar. Untuk pencegahan awal atas kecelakaan kerja, Perseroan menyediakan klinik gawat darurat yang berperan sebagai tindakan awal pasca kecelakaan. Klinik gawat darurat tersebut dilengkapi dengan peralatan medis yang cukup memadai serta memiliki dokter jaga. Selain untuk penanganan awal korban kecelakaan kerja, klinik gawat darurat juga ditujukan untuk penanganan sakit secara mendadak.

3. Rambu-Rambu Keselamatan Kerja

Fungsi utama dari rambu-rambu keselamatan kerja adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Dengan adanya rambu-rambu tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepekaan terhadap keselamatan kerja.

4. Pusat Kontrol Keselamatan Kerja

Untuk memantau kecelakaan kerja, Perseroan menyediakan pusat kontrol keselamatan untuk merespons setiap kejadian kecelakaan dengan cepat. Pusat kontrol dilengkapi dengan hotline yang setiap saat dapat dihubungi, jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan.

The Company's commitment to implementing the OHSMS is reflected in two main policies: enhancing equipment performance and improving worker performance. Equipment performance directly affects the risk of workplace accidents due to equipment failure. To mitigate this risk, we repower heavy equipment to improve its performance, effectively reducing the likelihood of such accidents.

In addition to the condition of heavy equipment, the physical condition of operators also affects the risk of accidents related to equipment failure. Physical fatigue is a major contributing factor, as it can lead to reduced concentration and focus when operating heavy equipment. To address this, we have revised our shift policy from three shifts to two, providing operators with sufficient rest time.

The implementation of OHSMS has been audited and evaluated to ensure its proper execution and to address any gaps. We also ensure the availability of adequate health and safety infrastructure, maintained to function effectively when needed. Furthermore, the occupational health and safety infrastructure provided by the Company to support a safe and conducive working environment is as follows:

1. Personal Protective Equipment

The Company mandates anyone entering the field to wear standard PPE, including field shoes, vests, helmets, and goggles. The Company expects PPE to reduce the impact of accidents if they occur.

2. Emergency Clinic

Mining activities are categorized as having high risks. Potential risks come from interactions with heavy equipment and threats from the surrounding environment. For early prevention of workplace accidents, the Company provides an emergency clinic that serves as initial post-accident intervention. The emergency clinic is equipped with adequate medical equipment and has an attending physician. Besides initial treatment for accident victims, the emergency clinic also addresses sudden illnesses.

3. Safety Signs

The primary function of safety signs is to prevent accidents. These signs are expected to raise awareness of workplace safety.

4. Workplace Safety Control Center

To monitor workplace accidents, the Company provides a safety control center to respond quickly to any accidents. The control center is equipped with a hotline that can be contacted at any time in case of accidents.

5. Area Peristirahatan

Aktivitas pengangkutan batubara yang berlangsung 24 jam dan menempuh jarak 40 km tentu berpotensi terjadi kecelakaan akibat kelelahan dan mengantuk. Untuk menanggulangi hal tersebut, Departemen HSE menyediakan area peristirahatan di sepanjang jalan *hauling*. Departemen HSE mewajibkan seluruh pengemudi *hauling truck* untuk berhenti pada area peristirahatan untuk melakukan penyegaran.

Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang lain untuk memenuhi kebutuhan karyawan agar merasa nyaman yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam bekerja, sebagaimana berikut.

1. Fasilitas Perumahan

Lokasi aktivitas Perseroan yang berada di daerah pedalaman, tentunya relatif jauh dari daerah perumahan. Banyak karyawan Perseroan yang berasal dari luar daerah operasi, meskipun terdapat juga karyawan yang berdomisili di sekitar daerah operasi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas perumahan dengan prioritas utama pada karyawan yang berasal dari luar daerah operasi. Hal ini ditujukan untuk mengurangi inefisiensi waktu serta tenaga.

2. Sarana Olahraga

Perseroan menyediakan sarana olahraga seperti lapangan basket dan lapangan futsal untuk meningkatkan kesehatan dan kekuatan tubuh karyawan yang akan mendorong terciptanya pola pikir yang sehat. Selain untuk menjaga kebugaran karyawan, sarana olahraga juga sering kali digunakan sebagai ajang kompetisi dalam perayaan-perayaan hari besar nasional.

3. Sarana Ibadah

Perseroan juga senantiasa mendorong karyawan untuk menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan kesehatan spiritual. Dalam rangka menjaga kesehatan spiritual, Perseroan menyediakan sarana ibadah yang lengkap beserta aktivitas keagamaan yang dilakukan secara reguler, seperti pengajian rutin.

5. Rest Areas

With coal transportation activities operating 24 hours a day and covering 40 km, there is a potential for accidents due to fatigue and drowsiness. To mitigate this risk, the HSE Department provides rest areas along the hauling route. The HSE Department mandates all hauling truck drivers to stop at rest areas for refreshments.

The Company also provide various supporting facilities to meet employees' needs and ensure their comfort in order to enhance their work motivation, as follows:

1. Housing Facilities

Given that the Company's activities are located in remote areas, they are relatively far from residential areas. Even though there are employees who reside in the vicinity of the operational area, many of the Company's employees come from outside the operational area. To address this, the Company provides housing facilities with priority given to employees from outside the operational area to reduce inefficiencies in time and energy.

2. Sports Facilities

The Company provides sports facilities such as basketball courts and futsal fields to improve the health and physical strength of employees, which encourages the development of a healthy mindset. In addition to maintaining the fitness of employees, sports facilities are also frequently used for competitions during national holiday celebrations.

3. Religious Facilities

The Company also consistently encourages employees to maintain a balance between physical health and spiritual well-being. In order to nurture spiritual health, the Company provides comprehensive religious facilities and organizes regular religious activities.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam menegakkan K3 di lingkungan kerja memberikan dampak yang signifikan untuk menekan angka kecelakaan kerja, yang ditunjukkan sebagai berikut.

The Company's efforts to enforce OHS in the workplace have significantly reduced workplace accidents, as follows:

Rangkuman Laporan Keselamatan Kerja

Occupational Safety Report Summary

Uraian Description	Cedera Ringan Minor Injury			Cedera Berat Major Injury			Kematian Fatality		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	-	-	-	-	1	-	-	1	-
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	11	4	7	-	-	-	-	1	-
Pengeboran Eksplorasi Exploration Drilling	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Penyewaan Kendaraan Vehicle Rental	21	13	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	32	18	7	-	1	-	-	2	-

Uraian Description	2024	2023	2022
Frekuensi Kecelakaan Kerja terhadap Total Karyawan Work Accident Frequency Relative to Total Employees	0.022	0.015	0.010
Persentase Kecelakaan Kerja yang Berakibat Fatal (%) Percentage of Work Accidents Resulting in Fatalities (%)	-	0.139	-

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan upaya-upaya sebagai tindakan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan kerja, yakni sebagai berikut.

1. *Speak Up* adalah program insentif bagi pekerja dalam mengelola keselamatan kerja melalui pelaporan potensi bahaya dengan tujuan untuk mendorong keterlibatan aktif pekerja dalam meningkatkan keselamatan di lingkungan kerja.
2. *Safety Representative* merupakan inisiatif pembentukan perwakilan K3 di setiap departemen untuk mengelola aspek keselamatan dan kesehatan kerja di area masing-masing. Program ini melibatkan pekerja secara langsung guna meningkatkan akuntabilitas dalam penerapan program K3 di setiap departemen.
3. Visualisasi Prosedur adalah program yang menyederhanakan SOP berisiko tinggi dalam bentuk video ilustrasi yang mudah dipahami serta akan dibagikan kepada karyawan melalui berbagai media agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif.
4. Patroli Manajemen merupakan bentuk komitmen manajemen puncak dalam pengelolaan K3 melalui inspeksi terencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa kondisi dan tindakan tidak aman yang ditemukan dapat segera diperbaiki.

In 2024, the Company implemented preventive measures to reduce workplace accidents, as follows:

1. *Speak Up* is an incentive program designed to encourage employees to report potential hazards as part of workplace safety management. The program aims to promote active employee involvement in improving safety across the work environment.
2. *Safety Representative* is an initiative to establish OHS representatives within each department to manage safety and health aspects in their respective areas. This program directly involves employees to enhance accountability in the implementation of OHS programs at the departmental level.
3. *Procedure Visualization* is a program that simplifies high-risk SOPs into easy-to-understand illustrative videos. These videos are distributed to employees through various channels to ensure more effective communication of the procedures.
4. *Management Patrol* demonstrates top management's commitment to OHS by conducting planned inspections aimed at ensuring that any identified unsafe conditions or actions are promptly addressed.

KEBERLANJUTAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

» Sustainability of Community Development

Dalam merealisasikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan terus berupaya untuk memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional. Selain itu, kami juga berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat untuk mencegah konflik sosial yang dapat menghambat kegiatan usaha Perseroan.

Dampak terhadap Masyarakat Lokal [POJK F.23]

Perseroan menyadari kegiatan usaha yang dijalankan menimbulkan dampak negatif yang berpengaruh terhadap masyarakat lokal, antara lain:

1. Kerusakan bangunan yang disebabkan getaran dari proses peledakan di dalam pit;
2. Buruknya kualitas udara yang disebabkan debu dari alat-alat berat yang dioperasikan Perseroan di sekitar tambang; serta
3. Meningkatnya emisi karbon yang disebabkan gas buang dari alat-alat berat yang dioperasikan Perseroan di sekitar tambang.

Kami senantiasa melaksanakan program TJSL, termasuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai bentuk kepedulian sekaligus pemenuhan kewajiban yang dimiliki Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kami senantiasa berupaya untuk menciptakan manfaat dengan kehadiran Perseroan di antara masyarakat. Salah satunya diwujudkan dengan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Hal ini dilakukan guna mengoptimalkan potensi lokal serta meningkatkan perekonomian daerah. Pemberdayaan tenaga kerja lokal menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan yang dilakukan Perseroan.

Kami sejak lama telah mengutamakan tenaga kerja lokal sebagai penopang kegiatan usaha karena dapat memberikan nilai tambah terhadap operasional Perseroan, antara lain:

1. Efisiensi Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen untuk tenaga kerja lokal tentu lebih sederhana bila dibandingkan dengan menggunakan tenaga dari luar daerah. Perseroan tidak perlu menyediakan berbagai akomodasi untuk kandidat tenaga kerja.

To support sustainable business activities, the Company strives to enhance the welfare of local communities around its operational areas. We also maintain good relations with these communities to prevent social conflicts that could hinder the Company's operations.

Impact on the Local Community [POJK F.23]

The Company acknowledges that its business activities may have potential negative impacts on local communities, as follows:

1. Damage to buildings caused by vibrations from the blasting process inside the pit;
2. Poor air quality caused by dust from heavy equipment operated by the Company around the mine; and
3. Increased carbon emissions caused by exhaust gases from heavy equipment operated by the Company around the mine.

We consistently implement CSR programs, including the Community Development and Empowerment Program (CDEP), as part of the Company's commitment to social responsibility and regulatory compliance. These efforts aim to minimize negative impacts and improve the socio-economic welfare of local communities.

Local Workforce Employment

We consistently strive to create value through the Company's presence in local communities. One way we achieve this is by expanding job opportunities for the local workforce. This effort aims to optimize local potential and stimulate regional economic growth. Empowering the local workforce is a key indicator of the Company's successful implementation of sustainability principles.

We have long prioritized employing the local workforce to support our business activities, as it adds value to the Company's operations, as follows

1. Recruitment Process Efficiency

The recruitment process for local manpower is certainly simpler compared to hiring from outside the area, as the Company does not need to provide various accommodations to prospective workers.

2. Efisiensi Biaya

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk karyawan dari luar daerah operasi jauh lebih besar, dikarenakan adanya komponen-komponen yang perlu ditambahkan dalam remunerasi.

3. Menekan Konflik dengan Komunitas

Aktivitas pertambangan yang memiliki dampak negatif terhadap komunitas berpotensi memicu konflik vertikal antara Perseroan dengan komunitas. Dengan adanya putra-putri daerah dalam komponen karyawan, Perseroan akan mempermudah proses komunikasi dengan komunitas dalam penyelesaian konflik.

4. Pengetahuan Lingkungan Alam Sekitar

Putra-putri daerah memiliki kecenderungan lebih memahami kondisi alam dan sudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Komitmen Perseroan diwujudkan melalui partisipasi tenaga kerja lokal sebanyak 83,74% dari total karyawan.

Komposisi Tenaga Kerja Lokal

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total Female
Karyawan Lokal Local Employees	1,104	101	1,205	1,080	107	1,187	488	25	513
Total Karyawan Total Employees	1,327	112	1,439	1,323	121	1,444	645	31	676
Persentase Karyawan Lokal (%) Local Employees Percentage (%)	83.74			82.20			75.89		

Penggunaan Pemasok Lokal

Upaya lain dalam menstimulasi perekonomian daerah dilakukan dengan melibatkan pemasok lokal dalam rantai pasok Perseroan. Kerja sama dengan pemasok lokal melibatkan pelaku UMKM setempat. Selain kerja sama pengadaan, kami juga melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM tersebut untuk meningkatkan nilai tambah produk dan layanan yang disediakan.

Proporsi Pemasok Perseroan

Kategori Pemasok Supplier Category	2024		2023		2022	
	Jumlah Pemasok (Pemasok) Total Suppliers (Suppliers)	Total Biaya Pemasok (Juta USD) Total Suppliers' Cost (Million USD)	Jumlah Pemasok (Pemasok) Total Suppliers (Suppliers)	Total Biaya Pemasok (Juta USD) Total Suppliers' Cost (Million USD)	Jumlah Pemasok (Pemasok) Total Suppliers (Suppliers)	Total Biaya Pemasok (Juta USD) Total Suppliers' Cost (Million USD)
Pemasok Lokal Local Suppliers	184	16.7	186	16.8	192	15.5

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan bekerja sama dengan 184 pemasok lokal dengan nilai pengadaan mencapai USD16,7 juta, turun 0,64% dari pengadaan di tahun sebelumnya.

2. Cost Efficiency

The expenses incurred for employees from outside the operational area are much higher due to the additional components that need to be included in remuneration.

3. Mitigating Conflicts With Community

Mining activities that have adverse impacts on the community can potentially trigger vertical conflicts between the Company and the community. With local residents among the employee base, it is easier for the Company to communicate with the community in resolving conflicts.

4. Knowledge of Surrounding

Environment Local residents tend to have a better understanding of environmental conditions and have already adapted to the surrounding environment.

The Company's commitment is reflected in the participation of the local workforce, which accounts for 83.74% of our total workforce.

Local Labor Composition

Engaging Local Suppliers

Another effort to stimulate the local economy involves engaging local suppliers in the Company's supply chain. This collaboration includes partnering with local SMEs. In addition to procurement partnerships, we provide training to these SMEs to enhance the added value of their products and services.

The Company's Suppliers Composition

By the end of 2024, the Company has collaborated with 184 local suppliers with a procurement value reaching USD16.7 million, down 0.64% from procurement in the previous year.

Perbaikan Taraf Pendidikan [POJK F.25]

Perseroan meyakini bahwa pendidikan merupakan salah satu fondasi peningkatan perekonomian daerah serta kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan komunitas untuk mengoptimalkan potensi anak usia sekolah serta membentuk bibit tenaga kerja lokal yang berkualitas.

Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan melalui dua tahapan, yakni pembukaan akses pendidikan serta memperbaiki fasilitas pendidikan. Pembukaan akses pendidikan dilakukan dengan memberikan dukungan kepada siswa/i berprestasi untuk menempuh pendidikan ke lembaga-lembaga terkait yang berkualitas. Adapun upaya perbaikan infrastruktur pendidikan dilakukan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung aktivitas belajar mengajar yang berkualitas.

Penerima Bantuan Beasiswa

Kategori Category	2024	2023	2022
Sekolah Dasar (SD) Elementary School	39	22	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	10	3	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	24	1	2
Perguruan Tinggi University	21	-	-
Total	94	26	4

Realisasi PPM Bidang Pendidikan

2024	2023	2022
Rp405 juta Rp405 million	Rp329 juta Rp329 million	Rp109 juta Rp109 million

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk masyarakat lokal telah efektif memberikan dampak positif. Melalui program-program PPM di bidang pendidikan, Perseroan dapat memperluas akses pendidikan kepada sebagian komunitas yang terkendala masalah finansial.

Perseroan juga membuka kesempatan kepada siswa/i yang berprestasi untuk mengikuti program magang. Penyelenggaraan program ini berdasarkan sebagian siswa/i tersebut telah memasuki usia dewasa. Selain itu, melalui program ini Perseroan dapat memberikan pengalaman kerja yang tidak didapatkan di sekolah. Program ini juga memberikan bantuan finansial yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan peserta magang. Program magang yang diselenggarakan Perseroan ini merupakan program dengan biaya pelaksanaan yang tinggi, namun dengan penerima manfaat yang lebih luas.

Improving Education Standards [POJK F.25]

The Company believes that education is a key foundation for strengthening the local economy and improving the well-being of surrounding communities. Therefore, we strive to enhance the quality of education to optimize the potential of school-aged children and develop a pool of qualified local workers.

Education quality improvement is carried out in two phases: expanding access to education and enhancing educational facilities. Access to education is expanded by supporting outstanding students in pursuing studies at reputable institutions. Likewise, facility enhancements focus on creating a conducive learning environment to support quality teaching and learning activities.

Scholarship Recipients

Implementation of PPM in Education Field

The Company's commitment to improving education quality for local communities has yielded positive impacts. Through its CDEP in education, the Company has expanded access to education for communities facing financial constraints.

The Company also offers opportunities for outstanding students to participate in internship programs, available to those who have reached adulthood. These internships provide valuable work experience not typically gained in school, along with financial assistance to support interns' needs. Although the program incurs high implementation costs, it benefits a broader group of participants.

Peningkatan Daya Kreasi Komunitas

[POJK F.25]

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki komunitas di sekitar Perseroan dengan menggerakkan aktivitas kemasyarakatan. Melalui upaya ini diharapkan terjalin komunikasi yang baik antar Perseroan dengan komunitas lokal sehingga dapat saling bertukar informasi yang akan membuka kesempatan untuk berkreasi semakin meluas. Kami menyelenggarakan forum komunikasi dengan komunitas lokal melalui penyuluhan, kompetisi keahlian ataupun perayaan aktivitas keagamaan.

Realisasi PPM Bidang Peningkatan Daya Kreasi Komunitas

2024	2023	2022
Rp1,514 juta Rp1,514 million	Rp1,813 juta Rp1,813 million	Rp1,036 juta Rp1,036 million

Saluran Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Kami berkomitmen untuk senantiasa mengevaluasi efektivitas program PPM untuk meningkatkan nilai manfaat serta jumlah komunitas lokal yang terbantu. Perseroan mempersilakan bagi pihak yang memiliki keluhan terkait kegiatan operasional pertambangan ataupun pelaksanaan PPM untuk dapat menyampaikan laporannya ke Departemen CSR masing-masing Entitas Anak terdekat. Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan responsif dan akan diinvestigasi kebenarannya. Apabila laporan terbukti benar, maka akan diteruskan kepada manajemen masing-masing Entitas Anak. Namun, apabila laporan memiliki masalah yang cukup signifikan maka akan ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan.

Adapun hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat laporan yang disampaikan ke masing-masing Departemen CSR Entitas Anak. Meskipun demikian, Perseroan melalui setiap Entitas Anak terus menjaga hubungan yang baik, termasuk menyampaikan apabila ada potensi kerugian yang akan berdampak kepada komunitas lokal.

Community Creativity Enhancement

[POJK F.25]

The Company continuously strives to optimize the potential of communities around the Company by fostering community activities. This effort aims to establish effective communication with local communities, facilitating information exchange and creating opportunities for creativity. We organize communication forums through outreach programs, skill competitions, and religious celebrations.

Implementation of CSR in Community Creativity Enhancement

Community Grievance Channels [POJK F.24]

We are committed to continuously evaluating the effectiveness of the CDEP to enhance its benefits and reach within local communities. The Company encourages stakeholders with concerns about mining operations or CDEP implementation to report them to the CSR Department of the nearest Subsidiary. All reports will be promptly reviewed and investigated for accuracy. If substantiated, the report will be forwarded to the relevant Subsidiary's management, while significant issues will be escalated to the Company's management.

By the end of 2024, no reports had been submitted to the CSR Departments of the Subsidiaries. Nevertheless, the Company, through each Subsidiary, continues to maintain good relations with local communities, including providing information on potential issues that could cause harm.

KEBERLANJUTAN PRODUK DAN LAYANAN

» Sustainability of Environmental Management

Kegiatan usaha yang berkesinambungan hanya dapat dicapai dengan keberadaan pelanggan yang puas akan produk dan layanan yang disediakan perusahaan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menyediakan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan dengan mengadopsi standar internasional ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Kesetaraan Layanan [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan praktik pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan sesuai dengan kebijakan dan SOP mengenai jasa pertambangan batubara yang berlaku. Melalui standar tersebut, Perseroan dapat memiliki standar dalam memberikan pelayanan yang setara kepada setiap pelanggan.

Inovasi dan Pengembangan Layanan

[POJK F.26]

Layanan pertambangan batubara yang kami sediakan menggunakan metode pertambangan terbuka. Dalam menyediakan layanannya, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik pertambangan yang terbaru dan ramah lingkungan sesuai dengan standar domestik maupun internasional. Selain itu, kami juga menyediakan infrastruktur pendukung yang memadai, seperti alat-alat berat, serta proses operasi agar semakin ramah lingkungan serta efisiensi sumber daya yang digunakan.

Evaluasi Produk dan Layanan [POJK F.27]

Pengawasan kesesuaian spesifikasi kandungan batubara dilakukan sejak tahap pengeboran eksplorasi maupun penambangan dengan pengujian terhadap sample batubara. Tidak hanya itu, kami juga memperhatikan kesesuaian aspek-aspek keselamatan dalam seluruh rangkaian operasi pertambangan yang dijalankan, khususnya bagi lingkungan sekitar. Adapun sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengembalian produk, yang mencerminkan efektivitas pengendalian mutu yang diterapkan oleh Perseroan. [POJK F.29]

Dampak dari Produk dan Layanan [POJK F.28]

Aktivitas operasional yang kami jalankan menghasilkan produk batubara yang dibutuhkan untuk menghasilkan sumber energi bagi usaha pelanggan serta pembangunan nasional. Kami menyadari bahwa aktivitas operasi kami menimbulkan dampak

Sustainable business operations can only be achieved through customer satisfaction, with customers who value the Company's products and services. Therefore, The Company strives to deliver the best service to every customer by adopting the ISO 9001 international standard for Quality Management Systems.

Service Equality [POJK F.17]

The Company is committed to providing the best service practices to every customer in accordance with policies and SOPs related to coal mining services. Through these standards, the Company ensures consistent and equitable service delivery to all customers.

Innovation and Service Development

[POJK F.26]

Our coal mining services utilize open-pit mining methods. The Company consistently applies environmentally friendly mining practices in line with the latest domestic and international standards. Additionally, we provide supporting infrastructure, such as heavy equipment, and implement operational processes to enhance environmental sustainability and resource efficiency

Product and Service Evaluation [POJK F.27]

Compliance with coal content specifications is monitored from the exploration drilling stage through the mining process via coal sample testing. In addition, we place strong emphasis on safety throughout mining operations, particularly concerning the surrounding environment. Throughout 2024, there were no product returns, reflecting the effectiveness of the Company's quality control measures. [POJK F.29]

Impact of Products and Services [POJK F.28]

Our operations produce coal products essential for generating energy to support our customers' businesses and national development. We recognize the social and environmental impacts of our activities on communities around mining areas.

bagi aspek sosial dan lingkungan di sekitar wilayah tambang. Namun demikian, kami berkomitmen untuk menegakkan praktik operasi tambang batubara yang ramah lingkungan dan peduli terhadap lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus menjaga kapasitas lingkungan untuk di masa depan.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Untuk meningkatkan kualitas layanan, kami menyediakan sarana penanganan pengaduan ataupun keluhan dari pelanggan. Adapun hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat laporan yang disampaikan kepada Perseroan yang menggambarkan kinerja produk dan layanan yang sudah baik.

Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Dalam menunjang keberlangsungan usaha, penting untuk mempertahankan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan Perseroan. Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan maupun keluhan dari pelanggan yang menunjukkan kepuasan terhadap produk dan layanan Perseroan.

Nevertheless, we remain committed to environmentally friendly and responsible mining practices to minimize negative impacts and preserve environmental capacity for future generations.

Customer Complaint Facility

To enhance service quality, we provide channels for managing customer complaints and grievances. As of the end of 2024, no reports were submitted to the Company, reflecting the strong performance of our products and services.

Customer Satisfaction [POJK F.30]

Maintaining customer trust and satisfaction with the Company's products and services is essential for supporting business continuity. In 2024, no customer complaints or grievances were reported, reflecting their satisfaction with the Company's products and services.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT SAMINDO RESOURCES TBK

» Statement Letter of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners on Responsibility for The 2024 Sustainability Report PT Samindo Resources Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Samindo Resources Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Samindo Resources Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Sustainability Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Lee Kang Hyeob
Presiden Komisaris
President Commissioner



Herman R. Soetisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Oh Donggyu
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Myung Chang Yong
Komisaris
Commissioner



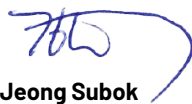
Yoo Robert Yong Wook
Komisaris
Commissioner



Kwun Seong Min
Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



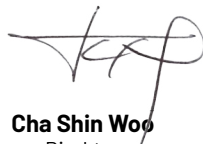
Jeong Subok
Presiden Direktur
President Director



Park Jung Ook
Direktur
Director



Koo Kwangrim
Direktur
Director



Cha Shin Woo
Direktur
Director



Koo Kwangrim
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK 6.3]

>> Feedback Form [POJK 6.3]

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Samindo Resources Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reviewing the Sustainability Report of PT Samindo Resources Tbk, we kindly request stakeholders to provide feedback via email or by submitting this form through fax or mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report provides valuable insights into the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The disclosed data and information are clear, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The disclosed data and information are clear, comprehensive, transparent, and balanced.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is informative and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).

(....) Kinerja Ekonomi Economic Performance	(....) Pengurangan Emisi Emission Reduction
(....) Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	(....) Pengelolaan Limbah Waste Treatment
(....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	(....) Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation
(....) Penggunaan Energi Energy Consumption	(....) Pengembangan Komunitas Community Development

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

.....

.....

.....

Profil Anda

Nama / Name

Pekerjaan / Occupation

Institusi/Perusahaan / Institution/Company

Kontak (telepon, e-mail) / Contact (phone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah / Governance
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Pemasok / Supplier
- ☐ Media / Media
- ☐ Komunitas / Community
- ☐ LSM / NGO
- ☐ Lain-Lain, / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Equity Tower 30th Floor, SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 9
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon : (62 21) 2903 7723
E-mail : admin@samindoresources.com
Situs Web : www.samindoresources.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

[POJK G.4]

» Response to Feedback from the Previous Year's Report

[POJK G.4]

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat masukan ataupun tanggapan atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang disampaikan kepada Perseroan. Namun demikian, kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Keberlanjutan pada periode tahun buku selanjutnya.

As of the end of 2024, no feedback or responses regarding the 2023 Sustainability Report have been submitted to the Company. Nevertheless, we continue to strive to improve the quality of the Sustainability Report for the next fiscal year.

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017

[POJK G.5]

» POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

[POJK G.5]

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	5
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	10
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	10
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	15
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	14
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	18; 62
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	14; 20; 22
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	21
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	14
Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	25

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	35
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	38
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	39
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	45
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	47
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	50
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income, and Profit and Loss	50
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance	-
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	60
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	53
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	53
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	53
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	57
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	59
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	60
Aspek Emisi Emission Aspect		

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	55
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	55
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste And Effluent Generated by Type	58
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	58
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	59
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	60
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	74
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	61
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	61
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	64
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	66
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	65
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	70
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	73
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility (CSER) Activities	72; 73
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	74
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	74
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	74
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	74

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	75
Lain-lain Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	3
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	76
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	77
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	78
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	78

Laporan Keberlanjutan 2024 Sustainability Report

SAMINDO Resources

Equity Tower 30th Floor, SCBD,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 52-53 Lot 9,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon/ Phone : (62 21) 2903 7723
Email : admin@samindoresources.com
Website : www.samindoresources.com